



LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN GUNA MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA CV 878 BOGOR

Oleh:

**KETUA : HANS VICTOR SITEPU, SE, MM.
ANGGOTA : 1. MUHAMAD AWALUDIN**

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA STIE GICI TAHUN AKADEMIK
2019/2020. NOMOR KONTRAK: 130/LPPM-GBS/VIII/2019**

**JURUSAN AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "GICI"
2019**

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN
Nomor : 130/LPPM-GBS/VIII/2019

Pada hari ini, Jum'at, tanggal Sembilan bulan Agustus tahun Dua Ribu Sembilan Belas (09-08-2019), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Sandi Noorzaman, S.Si, MM.
Selaku Ketua LPPM STIE "GICI" untuk dan atas nama Jurusan Akuntansi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "GICI", selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2) Hans Victor Sitepu, SE, MM
Selaku Peneliti, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**; menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut.

Pasal 1
JUDUL PENELITIAN

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: "**Analisis Laporan Keuangan Guna Menilai Kinerja Perusahaan Pada CV 878 Bogor**"

Pasal 2
WAKTU DAN BIAYA PENELITIAN

- 1) Waktu penelitian adalah 6 bulan, dari 9 Agustus 2019 sampai dengan 10 Februari 2020.
- 2) Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada pos Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Jurusan Peneliti bersangkutan tahun 2019/2020 dengan nilai kontrak sebesar **Rp. 7.166.000 (Tujuh Juta Seratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah)**.

Pasal 3
PERSONALIA PENELITIAN

Susunan personalia penelitian ini sebagai berikut :

Ketua : HANS VICTOR SITEPU, SE, MM
Anggota : 1. MUHAMAD AWALUDIN

Pasal 4
CARA PEMBAYARAN

Pembayaran biaya penelitian diberikan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE "GICI", yaitu:

- 1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak yang diterimakan paling cepat dua minggu setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak melalui Bendahara STIE "GICI".
- 2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak yang diterimakan setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan seluruh kewajiban pekerjaan penelitian

Pasal 5
KEASLIAN PENELITIAN DAN KEBEBAS-IKATAN DENGAN PIHAK LAIN

- 1) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
- 2) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
- 3) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
- 4) Apabila di kemudian hari diketahui ketidak benaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian dinyatakan batal, dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

PASAL 6
PEMBIMBING/KONSULTAN PENELITIAN LATIHAN

- 1) Setiap Peneliti Latihan harus menunjuk seorang Pembimbing/Konsultan yang bertugas membimbing pelaksanaan penelitiannya.
- 2) Peneliti Latihan diharuskan berkonsultasi dengan pembimbingnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan serta laporan hasil penelitiannya.
- 3) *Honorarium* Pembimbing/Konsultan (untuk peneliti dari mahasiswa) ditanggung oleh institusi STIE “GICI” di luar nilai kontrak penelitian sesuai ketentuan yang berlaku, dan akan dibayarkan setelah laporan hasil penelitian beserta kelengkapannya diserahkan ke LPPM melalui Bendahara STIE “GICI”.

Pasal 7
MONITORING PENELITIAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk:
 - a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
 - b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh Peneliti.
 - c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** bersama dengan *Reviewer*, dan Pembimbing Penelitian untuk Penelitian Latihan.
- (3) **PIHAK KEDUA** diharuskan membuat dan menyampaikan Laporan Kemajuan atas pelaksanaan penelitiannya kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- (4) Pelaksanaan kemajuan penelitian dijadwalkan pada bulan ke-3 setelah Kontrak Penelitian ditandatangani (November 2019).
- (5) Format Laporan Kemajuan dan Teknis pelaksanaannya akan diatur kemudian.

Pasal 8
LAPORAN SEMENTARA DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

- 1) **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan laporan hasil penelitian sementara kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat pada 2 Maret 2020 sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- 2) Laporan sementara itu digunakan sebagai bahan seminar hasil penelitian yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
- 3) Ketua Peneliti diwajibkan hadir untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar hasil penelitian.
- 4) Pelaksanaan teknis seminar hasil penelitian akan diatur tersendiri oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 9
LAPORAN AKHIR PENELITIAN

- 1) Setelah seminar hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada pasal 8 Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan revisi laporan penelitiannya dalam waktu paling lambat dua minggu.
- 2) Revisi laporan penelitian yang sudah diseminarkan harus mendapat pengesahan dari *reviewer* dan dijilid dalam satu kesatuan dengan laporan.
- 3) Berkas-berkas laporan meliputi:
 - (a) Laporan lengkap penelitian terdiri dari: (A) Laporan Hasil Penelitian, (B) Naskah Publikasi, dan (C) Sinopsis Penelitian Lanjutan (jika ada kelanjutan).
 - (b) Laporan akhir penelitian rangkap 4 (empat) dengan perincian 1 eks. Untuk LPPM, 1 eks. Untuk Perpustakaan STIE “GICI”, 1 eks. Untuk Jurusan.
 - (c) Naskah publikasi dalam bentuk *feature* sebanyak 2 eksemplar yang terpisah dari laporan akhir hasil penelitian. Naskah *feature* (dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*) ini disiapkan untuk publikasi di media massa.
 - (d) Disket atau CD berisi *file* laporan lengkap dan naskah publikasi bentuk *feature* sebanyak 1 keping.
- 4) Format laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE “GICI” dan suplemen ralatnya baik dalam hal warna sampul, tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.
- 5) Pada sampul bagian tengah dituliskan nama Peneliti atau Tim Peneliti lengkap dengan gelar masing-masing, sedangkan pada bagian bawah dari laporan tersebut harus dituliskan pernyataan yang berbunyi:

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA STIE “GICI”
TAHUN AKADEMIK 2019/2020
Nomor Kontrak : 130/LPPM-GBS/VIII/2019**

Pasal 10
HAK KEPEMILIKAN ATAS BARANG/PERALATAN PENELITIAN

Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti yang bersangkutan. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut :

- 1) Barang atau alat berupa *catridge*, *printer*, alat perekam, akses internet, dan sejenisnya selama masih dapat menggunakan fasilitas STIE “GICI” pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya penelitian.
- 2) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, Buku, Jurnal, CD, VCD, DVD, *cassete*, dan sejenisnya yang merupakan *software*, program, alat atau referensi penelitian yang didapatkan (dibeli) dari anggaran penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti.
- 3) Pemindahan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11
INSTITUSIONAL FEE

Dalam rangka penyeragaman dan efisiensi administrasi pelaporan penelitian, **PIHAK PERTAMA** melakukan pemotongan terhadap dana penelitian yang telah disetujui sebesar 5% dengan alokasi pemanfaatan antara lain untuk :

- 1) Penggandaan laporan akhir penelitian sebanyak 4 eksemplar.
- 2) Kegiatan penunjang penelitian bagi dosen/pengusul penelitian.

Pasal 12
SANKSI

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Perjanjian ini akan mendapatkan sanksi sebagai berikut :

- 1) Diberhentikannya bantuan keuangan, dan **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STIE “GICI” melalui **PIHAK PERTAMA**, atau
- 2) tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada periode tahun anggaran tersebut bagi Ketua dan Anggota Peneliti.

Pasal 13
PENUTUP

Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani dan disetujui oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Depok, 09 Agustus 2019,

PIHAK PERTAMA,



Sandi Noorzaman, S.Si, MM.

Ketua LPPM

PIHAK KEDUA,

Hans Victor Sitepu, SE, MM

Peneliti

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN STIE “GICI”**

Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Guna Menilai Kinerja Perusahaan Pada CV 878 Bogor

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Hans Victor Sitepu, SE, MM
- b. Jenis Kelamin : Laki – Laki
- c. NIDN : 0014118109
- d. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- e. Jurusan : Akuntansi
- f. Nomor Handphone : -
- g. Alamat E-mail : -

Anggota Tim

- a. Nama Anggota 1/Jurusan : Muhamad Awaludin / Akuntansi
- b. Nama Anggota 2/Jurusan : -

Lokasi Penelitian : CV 878 bogor
Alamat : -
Lama Penelitian : 6 (Enam) Bulan
Biaya yang diperlukan : Rp. 7.166.000
Sumber Pendanaan : LPPM GICI
Sumber Lain :

Depok, 2 Maret 2020

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Anessa Musfitria, SE, M.Si, M.S.Ak.

NIDN: 0423047804

Ketua Peneliti



Hans Victor Sitepu, SE, MM

NIDN: 0014118109

Menyetujui,
Ketua LPPM STIE GICI



Sandi Noorzaman, S.Si, MM.

NIDN: 0027117708

ABSTRAK

Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Guna Menilai Kinerja Perusahaan Pada CV 878 Bogor.
Ketua Peneliti : Hans Victor Sitepu, SE, MM.
Anggota : Muhamad Awaludin
Kata Kunci : Laporan Keuangan, Total Aktivitas, Laba, Total Penjualan.

CV 878 adalah perusahaan kecil menengah yang bergerak pada bidang jasa yang meminjamkan peralatan - peralatan pesta seperti Kursi, Meja, Tenda, Piring dan lain sebagainya. Berikut total laba bersih dan penjualan pada CV 878 Tahun 2014-2018. Pada tahun 2014 CV 878 Mengeluarkan dana dengan total aktivitas sebesar IDR 364,485,500 dan mendapatkan laba sebesar IDR 93,018,500 dengan total penjualan sebesar IDR 228,752,000. Pada tahun 2015 CV 878 Mengeluarkan dana dengan total aktivitas sebesar IDR 314,916,460 dan mendapatkan laba sebesar IDR 46,849,540 dengan total penjualan sebesar IDR 180,883,000. Pada tahun 2016 CV 878 Mengeluarkan dana dengan total aktivitas sebesar IDR 345,552,000 dan mendapatkan laba sebesar IDR 31,232,000 dengan total penjualan sebesar IDR 188,392,000. Pada tahun 2017 CV 878 Mengeluarkan dana dengan total aktivitas sebesar IDR 305,596,500 dan mendapatkan laba sebesar IDR 75,193,500 dengan total penjualan sebesar IDR 190,395,000. Pada tahun 2018 CV 878 Mengeluarkan dana dengan total aktivitas sebesar IDR 319,348,500 dan mendapatkan laba sebesar IDR 92,289,500 dengan total penjualan sebesar IDR 205,819,000. Rata-rata total laba bersih dan penjualan CV 878 Tahun 2014-2018 dengan pengeluaran aktivitas IDR 329,979,792 dan mendapatkan laba sebesar IDR 67,716,608 dengan total penjualan sebesar IDR 198,848,200. Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan kinerja laporan keuangan pada CV 878. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi Metode analisis data yang digunakan adalah Metode Rasio Profitabilitas untuk mengetahui kondisi kesehatan financial perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2014 sampai tahun 2018. Hasil perhitungan kinerja keuangan secara umum yaitu rasio aktivitas dan profitabilitas, kedua rasio tersebut setelah dianalisis mengalami peningkatan dan penurunan atau tidak stabil. Pada perhitungan rasio aktivitas yang meliputi inventory turnover dan total asset turnover. Pada tahun 2014 total asset turnover mengalami kenaikan sebesar 2.5 kali yang disebabkan oleh peningkatan harga sewa sebesar IDR 228,752,000 sedangkan untuk tahun 2015 dan 2016 meningkat hingga mencapai 4.6 kali perputaran namun Pada perhitungan rasio aktivitas yang meliputi inventory turnover dan total asset turnover pada tahun 2017 dan 2018 menurun drastic hingga mencapai 2,7 kali pengulangan hal ini menandakan bahwa keuangan dari CV 878 itu belum stabil karena dalam jangka waktu 5 tahun CV 878 masih mengalami naik dan turun laba yang dihasilkan.

ABSTRACT

Research of Title : *Financial Statement Analysis to Assess Company Performance on CV 878 Bogor.*
Chief Researcher : Hans Victor Sitepu, SE, MM.
Member : Muhamad Awaludin
Keywords : *Financial Statements, Total Activity, Profit, Total Sales.*

CV 878 is a small and medium-sized company engaged in services that lends party equipment such as chairs, tables, tents, plates and so on. The following is the total net profit and sales on CV 878 Year 2014-2018. In 2014 CV 878 issued funds with a total activity of IDR 364,485,500 and earned a profit of IDR 93,018,500 with total sales of IDR 228,752,000. In 2015 CV 878 issued funds with a total activity of IDR 314,916,460 and earned a profit of IDR 46,849,540 with total sales of IDR 180,883,000. In 2016 CV 878 issued funds with total activity of IDR 345,552,000 and earned a profit of IDR 31,232,000 with total sales of IDR 188,392,000. In 2017 CV 878 issued funds with a total activity of IDR 305,596,500 and earned a profit of IDR 75,193,500 with total sales of IDR 190,395,000. In 2018 CV 878 issued funds with a total activity of IDR 319,348,500 and earned a profit of IDR 92,289,500 with total sales of IDR 205,819,000. The average total net profit and sales of CV 878 in 2014-2018 with activity expenses was IDR 329,979,792 and earned a profit of IDR 67,716,608 with total sales of IDR 198,848,200. Looking at the formulation of the problem above, this study aims to determine the ability of financial statement performance on CV 878. The data collection method carried out is by means of observation, interviews, and documentation The data analysis method used is the Profitability Ratio Method to determine the company's financial health condition for the last five years, namely 2014 to 2018. The results of calculating financial performance in general are the ratio of activity and profitability, both ratios after analysis have increased and decreased or are unstable. In the calculation of the activity ratio which includes inventory turnover and total asset turnover. In 2014 total asset turnover increased by 2.5 times due to an increase in rental prices of IDR 228,752,000 while for 2015 and 2016 it increased to reach 4.6 times turnover but in the calculation of the activity ratio which includes inventory turnover and total asset turnover in 2017 and 2018 decreased drastically to reach 2.7 times repeating this indicates that the finances of CV 878 are not stable because within a period of 5 years CV 878 is still experiencing ups and downs in profits generated.

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERJANJIAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Penelitian	3
1.6. Manfaat Penelitian	3
1.7. Sistematika Penulisan	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	5
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan	5
2.2. Penelitian Terdahulu	6
2.3. Pengertian Laporan Keuangan	8
2.4. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan	9
2.5. Tujuan Laporan Keuangan	11
2.6. Kerangka Pemikiran	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2. Jenis Penelitian dan Sumber Penelitian	20
3.3. Metode Pengumpulan Data	21
3.4. Teknik Pengumpulan Data	21
3.5. Definisi Operasional Variabel	22
3.6. Teknik Analisis Data	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Sejarah Perusahaan	26
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	26
4.1.2. Struktur Organisasi	27
4.2. Laporan Keuangan	33
4.3. Perhitungan Rasio Aktivitas	40
4.4. Perhitungan Rasio Profitabilitas	45
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	52
5.2. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan penganalisisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggungjawabkan.

CV 878 adalah perusahaan kecil menengah yang bergerak pada bidang jasa yang meminjamkan peralatan - peralatan pesta seperti Kursi, Meja, Tenda, Piring dan lain sebagainya. CV 878 ini berdiri pada tahun 1990 didirikan oleh Bpk H. Soemadri CV 878 dari tahun ke tahun semakin berbenah diri untuk menghadapi banyaknya pesaing yang bermunculan saat ini. Salah satu program yang dilaksanakan oleh CV 878 adalah dengan menambahkan banyak jenis – jenis tenda serta alat alat pesta yang dinilai mengikuti jaman atau *trend* terbaru yang terkenal dan mempunyai kualitas desain yang berbobot serta *elegant*. Dengan adanya program ini diharapkan semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa dari CV 878. Selain itu CV 878 juga memiliki program dalam hal harga. Berbagai strategi yang berhubungan dengan harga terus dijalankan seperti memberikan potongan harga untuk para pelangganya dengan tujuan untuk mengeratkan

hubungan antara CV 878 dan pelangganya, oleh karena itu CV 878 memerlukan suatu management keuangan yang *valid* guna menghindari kerugian yang akan dialami oleh CV 878.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laporan laba rugi. Untuk memastikan bahwa tujuan CV 878 dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan CV 878 selama lima tahun terakhir :

Tabel 1.1 Total Laba Bersih Dan Penjualan CV 878 Tahun 2014 - 2018

Tahun	Total Aktivitas	Laba	Penjualan
2014	IDR 364,485,500	IDR 93,018,500	IDR 228,752,000
2015	IDR 314,916,460	IDR 46,849,540	IDR 180,883,000
2016	IDR 345,552,000	IDR 31,232,000	IDR 188,392,000
2017	IDR 305,596,500	IDR 75,193,500	IDR 190,395,000
2018	IDR 319,348,500	IDR 92,289,500	IDR 205,819,000
Rata - Rata	IDR 329,979,792	IDR 67,716,608	IDR 198,848,200

Sumber: CV 878 (2018), hasil perusahaan tidak dipublikasikan

Guna memperoleh analisa yang baik untuk kedepannya yang akan mempengaruhi program program dari CV 878 selain itu juga sebagai upaya untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

Analisis Laporan Keuangan Guna Menilai Kinerja Perusahaan Pada CV 878 Bogor.

1.2 Indetifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah adalah :

1. Banyaknya program diskon yang diberikan pada pelanggan namun sebenarnya tidak sesuai dengan kenyataan.
2. Harga yang ditetapkan oleh perusahaan cenderung masih lebih mahal jika dibandingkan dengan harga yang berlaku di pesaing lainnya.

3. Mencari sasaran kerjasama agar perusahaan terus berkembang
4. Masih adanya pelanggan yang mengeluh dikarenakan tingkat kepuasan pelanggan yang didapatkannya masih kurang.
5. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak CV 878
6. Kurangnya tempat penyimpanan barang sehingga barang menumpuk dan tidak terawat.

1.3 Pembatasan Masalah

Guna mencegah mengembangnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh Bagaimana kinerja laporan keuangan pada CV 878 dalam periode 2014-2015.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah “Bagaimana Kinerja Laporan Keuangan Pada CV 878 Bogor dalam periode 2014-2015? “

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan Kinerja Laporan Keuangan Pada CV 878 Bogor.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan dan sebagai bahan masukan, informasi, acuan, dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan CV 878.

b. Manfaat Akademis

Penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang telah didapat dari proses belajar penulis sehingga menambah wawasan penulis mengenai bagaimana penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya.

c. Manfaat Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah Menambah pengetahuan penulis mengenai penerapan akuntansi analisa keuangan guna menilai kinerja suatu perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang bebagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2008:3) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisiensi. Sedangkan menurut Martono dan Agus Hartijo (2007:16) menyatakan bahwa manajemen keuangan atau yang sering pula disebut dengan istilah pembelanjaan adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset. Menurut Lukman Syamsuddin (2007:3) mendefinisikan manajemen keuangan merupakan penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelola keputusan-keputusan yang menyangkut masalah financial perusahaan.

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari tugas dan tanggung jawab seorang manajer atau direktur keuangan. Tugas dan tanggung jawab manajer keuangan antar perusahaan mungkin saja berbeda. Hal ini mungkin bergantung pada jenis usaha perusahaan, besar kecilnya ukuran perusahaan. Ini berarti berarti tugas dan tanggung jawab manajer keuangan antar perusahaan mungkin saja mempunyai cakupan yang berbeda, tetapi ada beberapa kesamaan yang dapat diidentifikasi. Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, utamanya seorang manajer atau direktur keuangan. Keputusan keuangan ini diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada makin tingginya harga saham, sehingga kemakmuran para pemegang saham dengan sendirinya makin bertambah. Menurut Harmono (2009:18) ada tiga macam fungsi manajemen keuangan yaitu :

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi ini mengikut bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hasil dari kebijakan investasi, secara sederhana dapat dilihat pada sisi aktiva neraca perusahaan.

2. Keputusan pembelanjaan kegiatan usaha.

Dalam hal ini seorang manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber pembelanjaan yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Hasil kebijakan sumber pembelanjaan, secara sederhana dapat dilihat pada sisi passiva neraca perusahaan.

3. Keputusan aset

Aset merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Uraian tersebut di atas memberikan indikasi bahwa fungsi pokok pembelanjaan menduduki posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Hal ini baru dapat dirasakan apabila fungsi pembelanjaan tidak dijalankan sebagaimana mestinya yang mengakibatkan terganggunya keseluruhan dari aktivitas perusahaan.

2.2 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan keputusan pembelian relatif banyak dilakukan. Namun demikian penelitian tersebut memiliki variasi yang berbeda seperti penggunaan variabel independen, lokasi penelitian, jumlah responden yang berbeda dan lain sebagainya. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan keputusan pembelian dapat disajikan di bawah ini.

Indriani (2017:3) melakukan penelitian Analisis kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian ini bertujuan untuk perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI, kinerja keuangan di ukur dengan menggunakan rasio keuangan, rasio likuiditas yang di proksikan dengan current ratio (CR), rasio aktivitas yang di proksikan dengan total *asseets turnover* (TATO) rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan net profit margin (NPM). Desain penelitian ini adalah kuantitatif komparatif. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan manufaktur dan industri lain, selain industri perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan aktivitas akuisisi tahun 2011-2012. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh data sampel penelitian 15

perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat perbedaan *debt to equity ratio* (DER), dan *net profit margin* (NPM) pada 2 dan 4 tahun sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05; (2) tidak terdapat perbedaan current ratio pada 4 tahun sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,971. Sedangkan current ratio pada 2 tahun terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000; (3) Terdapat perbedaan signifikan *Total asset turnover* (TATO) pada 2 dan 4 tahun sesudah akuisisi, hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp.Sig (2- tailed) sebesar 0,040 dan 0,027

Rosyida (2018 :4) melakukan penelitian tentang analisa laporan keuangan untuk menilai laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dekumentasi dengan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan dari mulai 2013 sampai dengan 2018 yang meliputi neraca dan laporan laba rugi.

Anwar (2011 :3) melakukan penelitian tentang analisa keuangan pada PT Mega Indah Makasar. Model penelitian yang dilakukan adalah melalui penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian secara langsung di perusahaan dengan mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan serta penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur dan tulisan – tulisan yang erat hubungannya dengan objek penulisan yang dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang akan digunakan dalam membahas masalah yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang meliputi *receivable turnover*, *inventory turnover*, dan *total asset turnover* mengalami peningkatan meskipun pada *total asset turnover* pada tahun 2010 mengalami sedikit penurunan sebesar 0.11 menjadi 2.40 kali. Sedangkan pada rasio profitabilitas yang meliputi *gross profit margin*, *net profit margin* dan *return on investment* mengalami peningkatan dari tahun 2006 sampai pada tahun 2010.

2.3 Pengertian Laporan Keuangan

Untuk membahas manajemen keuangan, tidak bisa terlepas dari laporan keuangan. Oleh karena itu diperlukan pembahasan singkat mengenai laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Berikut ini beberapa pendapat mengenai definisi laporan keuangan. Pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Sutrisno (2008:9) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan laporan Rugi Laba. Menurut Myer laporan keuangan adalah : *“Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar tersebut adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan)”*. Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Pada umumnya laporan keuangan itu sendiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal sedangkan pada rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Dari beberapa pendapat ahli ekonomi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menjelaskan atau melaporkan kegiatan perusahaan sekaligus untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

2.4 Bentuk – Bentuk Laporan Keuangan

Dalam menganalisa dan menafsirkan laporan keuangan, seorang penganalisis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba dan arus kas.

A. Laporan Posisi Keuangan

Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Menurut Warsono (2003:27) menyatakan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Sutrisno (2008:9), neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiskal atau tahun kalender sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*. Pengertian lain tentang neraca dikemukakan oleh Menurut Darsono (2005:18) komponen neraca terdiri atas.

1. Kewajiban dan Ekuitas

Darsono (2005:19) berpendapat bahwa kewajiban adalah hak dari pemberi hutang (kreditor) terhadap kekayaan perusahaan, sedangkan ekuitas adalah hak pemilik atas kekayaan perusahaan. Pos-pos dalam sisi ini dikelompokkan sesuai dengan besar kecilnya kemungkinan hak tersebut akan dibayar. Semakin besar kemungkinan hak atas perusahaan dibayar, semakin atas urutannya dalam neraca. Pembagian dalam sisi kewajiban dan ekuitas dalam neraca adalah :

a. Kewajiban jangka pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban kepada kreditor yang akan dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Komponennya antara lain adalah hutang dagang, hutang gaji, hutang pajak, hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan hutanghutang lain.

b. Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun.

Komponennya adalah hutang bank, hutang obligasi, hutang wesel dan hutang surat-surat berharga lainnya.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik atas perusahaan. Hak pemilik akan dibayarkan hanya melalui dividen kas atau dividen likuiditas akhir. Komponen dari ekuitas meliputi modal saham baik biasa maupun preferen, cadangan, laba ditahan, dan laba tahun berjalan.

B. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun. Menurut Sutrisno (2008:10), laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan menurut Warsono (2003:28) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu. Menurut Dewi Astuti (2004:17) mengemukakan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtikarkan pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang umumnya setiap kuartal atau setiap tahun. Menurut Darsono (2005:20) laporan laba rugi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Untuk melihat periode waktu tertentu yang dilaporkan, maka pembaca laporan laba rugi perlu memperhatikan kepala (heading) pada laporan tersebut. Komponen laba rugi adalah :

- a. Pendapatan/Penjualan
- b. Harga Pokok Penjualan
- c. Biaya Pemasaran
- d. Biaya Administrasi dan Umum
- e. Pendapatan Luar Usaha
- f. Biaya Luar Usaha

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu daftar perusahaan dimana didalamnya didasarkan atas semua pendapatan dan biaya-biaya sedemikian rupa yang terjadi pada periode tertentu yang

disusun secara sistematis sehingga dengan mudah dapat diketahui apakah suatu perusahaan itu memperoleh laba atau rugi.

C. Laporan Arus Kas

Laporan ini menggambarkan tentang perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu, misalnya bulanan dan tahunan. Laporan arus kas terdiri dari kas untuk kegiatan operasional dan kas untuk kegiatan pendanaan.

2.5 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan yang dikutip oleh Sawir (2005:2) adalah :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- d. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan netto dari kekayaan sebagai hasil dari aktivitas usaha.

2.6 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi pemakai. Menurut standar akuntansi keuangan ada empat karakteristik kualitatif yang dikutip oleh Munawir (2007:21), yaitu :

- a. Dapat dipahami Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakainya. Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas

ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.

- b. Relevan Untuk memperoleh manfaat yang baik, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan dengan menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi dimasa lalu.
- c. Keandalan Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan. Agar dapat diandalkan, informasi haruslah menggambarkan atau menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- d. Dapat dibandingkan Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Hasil analisis dan interpretasi akan memberikan gambaran internal tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan mengetahui hal tersebut, pemimpin perusahaan dapat menetapkan keputusan yang tepat, efektif dan efisien dalam memanfaatkan peluang dan menanggulangi ancaman yang dihadapi perusahaan dalam lingkungan usahanya.

2.7 Pengertian Kinerja Keuangan

Pada prinsipnya kinerja dapat dilihat dari siapa yang melakukan penelitian itu sendiri. Bagi manajemen, melihat kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan bagi pihak luar manajemen kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya, namun demikian penilaian kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan diperlukan sebagai dasar penetapan kebijaksanaan dimasa yang akan datang.

2.8 Analisa Rasio Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasilnya yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Melalui laporan keuangan yang dimaksud untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keadaan keuangan perusahaan tersebut pada suatu periode baik untuk kepentingan manajer, pemilik perusahaan, digunakan dalam berbagai bentuk analisis. Prihadi (2008:1) mendefinisikan rasio keuangan adalah rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Syafri (2006:297) menyatakan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan laporan yang lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan misalnya antara utang dan modal, antara kas dan *total asset*, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya. Menurut Muslich (2003:44) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan. Sedangkan menurut Jumingan (2006:44) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam menganalisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan.

2.9 Jenis – Jenis Rasio Keuangan

- a. Rasio Likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.
- b. Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik hubungan dengan penjualan asset maupun laba rugi modal sendiri.
- c. Rasio Aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan.
- d. Rasio *Leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Dari beberapa penjelasan jenis-jenis rasio diatas, yang menjadi indikator dalam menganalisis

kinerja keuangan perusahaan pada CV 878, penulis menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

2.10 Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan

Laporan keuangan akan memberikan berbagai manfaat kepada berbagai pihak. Munawir (2001:7) menjelaskan masing-masing pihak mempunyai kepentingan tersendiri terhadap laporan keuangan tersebut. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, yaitu :

- a. Manajemen Membutuhkan informasi akuntansi keuangan, selain sebagai dasar perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan, operasi dan investasi, juga diperlukan dalam rangka untuk penentuan insentif atau bonus, penilaian kinerja atau menentukan profitabilitas perusahaan dan distribusi laba.
- b. Investor, Kreditur dan Pemegang saham Pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi deviden, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan menambahnya.
- c. Supplier dan Lender Pemasok dan pemberi pinjaman dalam pengambilan keputusan dalam memberi kredit atau tidak, mereka akan mempertimbangkan profitabilitas dan aktivitasnya. Mereka tidak hanya membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui informasi-informasi tersebut tetapi juga berkeinginan untuk memonitor metode akuntansi yang digunakan.
- d. Pemerintah memerlukan informasi akuntansi keuangan dalam rangka untuk :
 1. Mengetahui peningkatan pendapatan, misalnya pemerintah dari pajak penghasilan, pajak penjualan, pajak pertambahan nilai, dan pajak kekayaan.
 2. Untuk memonitor pelaksanaan kontrak-kontrak pemerintah, misalnya penentuan penggantian dalam kontrak cost-plus, atau untuk memonitor keuntungan pelaksanaan bisnis pemerintah.
 3. Penentuan tarif, misalnya tarif listrik dan tarif telepon.
- e. Karyawan Karyawan secara jelas mempunyai kepentingan untuk memonitor variabel-variabel yang berbasis laporan keuangan antara lain tentang penjualan dan laba perusahaan.

2.11 Pengertian Akuntansi Aset Tetap

Akuntansi menurut AICPA (*American Institute Of Certified Public Accounting*) adalah “seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang serta interpretasi dari hasil proses tersebut” (Lubis, 2010 : 2). Menurut Harahap (2011: 4), akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi/mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang tertuang dalam jumlah kekayaan, hutang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada waktu atau periode tertentu. Aset menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB) adalah “kemungkinan keuntungan ekonomi yang diperoleh atau dikuasai di masa yang akan datang oleh lembaga tertentu sebagai akibat transaksi atau kejadian yang sudah lalu. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang meliputi proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi dan mengkomunikasikan hasilnya dalam bentuk laporan keuangan untuk dijadikan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan” (Harahap, 2011 :210). Dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No 16 paragraf 6, bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan untuk produksi atau menyediakan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan di harapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Sedangkan menurut pernyataan standar akuntansi pemerintah (PSAP) No 07 paragraf 4, bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Menurut Juan dan Wahyuni (2013: 340) Karakteristik aset tetap adalah:

1. Aset tersebut digunakan dalam operasi. Hanya aset yang digunakan dalam operasi normal perusahaan saja yang dapat di klasifikasikan sebagai aset tetap (misalnya kendaraan bermotor yang dimiliki oleh dealer mobil untuk dijual kembali harus diperhitungkan sebagai persediaan).
2. Aset tersebut memiliki masa (umur) manfaat yang panjang. Lebih dari satu periode.
3. Aset tersebut memiliki substansi fisik. Aset tetap memiliki ciri substansi fisik kasat mata sehingga dibedakan dari aset tak berwujud seperti hak paten dan merek dagang.

2.11.1 Klasifikasi Aset Tetap

Jenis-jenis aset tetap menurut Mandala dan Nurdiawan (2007: 230), terdiri dari:

1. Tanah, termasuk diantaranya tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional entitas dan dalam kondisi siap pakai. Dalam akuntansi, apabila ada lahan yang didirikan bangunan di atasnya, maka pencatatan antara bangunan dan lahan (tanah) harus dipisahkan. Khusus untuk bangunan yang dianggap sebagai bagian dari lahan atau konstruksi yang dapat meningkatkan nilai lahan itu sendiri, maka pencatatannya dapat digabungkan dengan nilai lahan.
2. Gedung, dan bangunan, mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kondisi siap pakai.
3. Peralatan dan mesin, termasuk diantaranya mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektroknik, dan seluruh inventaris kantor dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Pencatatannya dilakukan dengan menambahkan nilai dari peralatan yang menjadi bagian dari mesin itu.
4. Inventaris, perlengkapan, yang melengkapi isi kantor misalnya. Termasuk perlengkapan pabrik, kantor, ataupun alat-alat besar yang digunakan dalam perusahaan. Contoh: inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris laboratorium, serta inventaris gudang.
5. Jalan, irigasi, dan jaringan, mencakup jalan irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah dalam kondisi siap pakai.
6. Aset tetap lainnya, mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap tersebut, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional entitas pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.
7. Konstruksi dalam pengerjaan, mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai 12 seluruhnya.

2.11.2 Pengakuan Aset Tetap

Di dalam PSAK No.16 menyatakan bahwa biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset hanya jika memenuhi kriteria:

1. Kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis dari aset tersebut di masa yang akan datang.
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

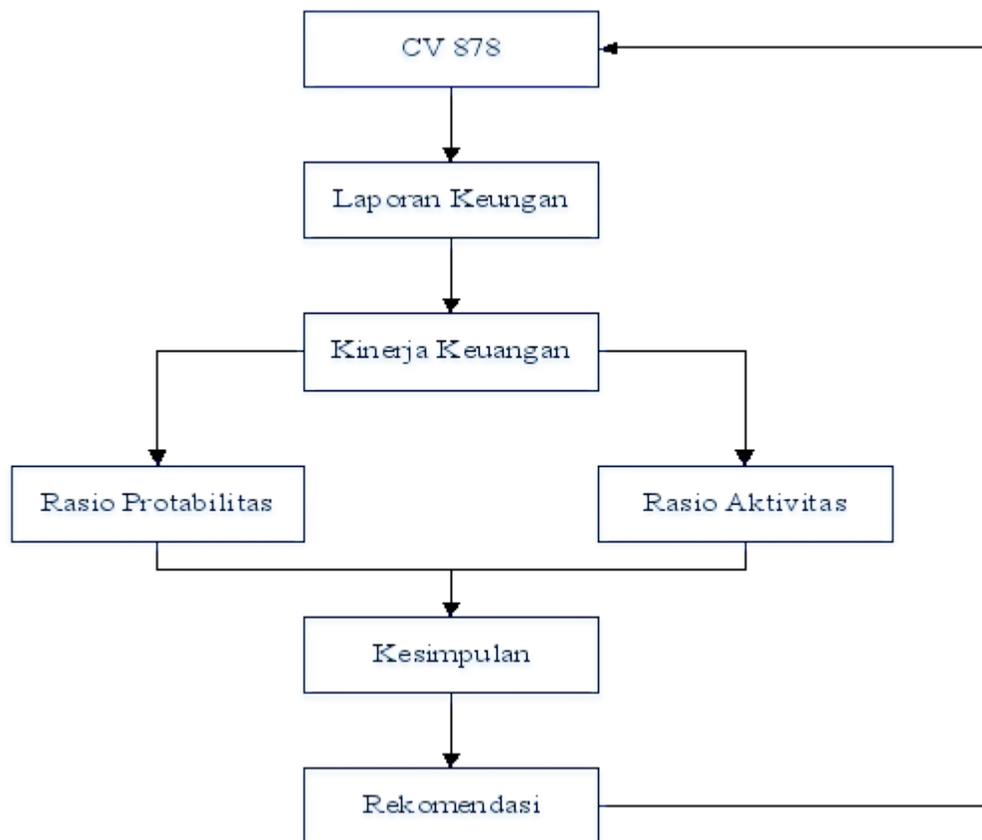
Kriteria pertama dipenuhi apabila tingkat kepastian aliran manfaat ekonomi pada saat pengakuan awal. Pada umumnya kriteria ini di penuhi apabila risiko dan imbalan kepemilikan aset tersebut telah diterima oleh perusahaan. Aset tetap yang diperoleh dari pasar dapat memenuhi kriteria kedua dengan mudah akibat adanya transaksi eksternal. Untuk aset tetap yang dibangun secara internal, pengukuran secara andal terhadap biaya yang timbul dalam pembangunan tersebut juga seringkali telah tersedia. Sedangkan pengakuan aset tetap menurut PSAP No 07 dalam PP 71 tahun 2010 menyatakan bahwa aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset hanya jika memenuhi kriteria :

1. Berwujud
2. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan.
3. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.
4. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas.
5. Diperoleh atau di bangun dengan maksud untuk digunakan.

Dan pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan dan kepemilikannya berpindah. Dari dua standar akuntansi keuangan diatas dapat ditarik kesimpulan, Suatu aset diakui sebagai aset tetap jika perusahaan sudah memperkirakan akan menggunakan aset tersebut selama lebih dari satu periode, seperti suku cadang utama dan peralatan siap pakai yang dianggap sudah memenuhi kriteria aset tetap. Menurut Mustaim (2013: 402), manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset tetap adalah potensi dari aset tetap memberikan sumbangan kepada perusahaan. Potensi tersebut dapat berbentuk sesuatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional perusahaan, atau berbentuk suatu yang dapat diubah menjadi kas atau setara kas, atau berbentuk kemampuan untuk mengurangi pengeluaran kas, seperti penurunan biaya akibat penggunaan proses produksi alternatif. Kriteria kedua untuk pengakuan dapat dilihat pada bukti transaksi pembelian aset. Dalam keadaan aset tetap yang dikonstruksi sendiri, pengukuran dapat diandalkan atas biaya yang dibuat dari transaksi dengan pihak eksternal dan perusahaan untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja, dan input lain yang digunakan dalam proses konstruksi.

2.12 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan, analisis rasio keuangan terdiri atas beberapa rasio, misalnya perputaran rasio profitabilitas seperti yang telah dibahas sebelumnya oleh penulis. Hasil dari rasio ini akan memperlihatkan kinerja perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal tiap tahun, dan apakah aktiva aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang direncanakan, selanjutnya perusahaan akan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk keperluan perusahaan nantinya untuk kelangsungan perusahaan. Berikut adalah kerangka koseptual yang digunakan.



Gambar 2.12 . Kerangka Pemikiran Penelitian

N O	KEGIATAN	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Peroposal	■	■										
2	Bimbinga Bab I,II,III			■	■								
3	Seminar Peroposal					■	■						
4	Pengumpulan Data							■	■	■	■	■	■
N O	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Pengolahan Data	■	■	■	■								
6	Bimbingan Hasil Penelitian					■	■	■	■				
7	Seminar Hasil Penelitian (Sidang Komprehiensip)									■	■	■	■
8	Finalisai												■

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan pada CV 878 yang beralamat di Jl Raya Tajur No 27 Desa Muarasari. Penelitian dilakukan selama kurang lebih enam bulan terhitung dari bulan maret - agustus 2019 sesuai dengan tabel penelitian yang tertera dibawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Sumber: Rencana Penelitian (2019)

3.2 Jenis Penelitian dan sumber data penelitian

a. Jenis data penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Data Kualitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data yang bukan angka seperti sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasinya.
2. Data Kuantitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data angka-angka seperti neraca dan rugi laba.

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada pimpinan beserta karyawan CV 878.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan neraca dan rugi laba serta dokumen-d yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas.

3.3 Metode Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah :

1. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan (lokasi penelitian).
2. *Interview*, yaitu dengan menggunakan wawancara dengan pimpinan manajer, dan beberapa responden terkait dengan penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu mengadakan penelitian terhadap laporan kegiatan operasional perusahaan, struktur organisasi dan operasional.

3.4 Teknik Pengumpulan data

3.4.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik yang pertama dilakukan dalam mengamati secara langsung pada perusahaan tersebut dalam berbagai masalah yang muncul pada obyek penelitian sehubungan permasalahan yang dikaji.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapat informasi atau keterangan secara langsung dari responden terkait dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai yang diteliti

3.4.2 Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literature yang berhubungan dengan judul yang diajukan, sebagai landasan teori

sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

3.5 Definisi Operasional

Dalam penulisan ini, penulis mencoba untuk mengemukakan beberapa konsep operasional yang dapat digunakan untuk menganalisis beberapa hal yang terkait sebagai berikut :

Tabel 3.2. Definisi Operasional Rasio Profitabilitas

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Total Asset Turnover	Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan	$\frac{\text{Total asset awal tahun} + \text{total asset akhir tahun}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
Gross Profit Margin	Rasio yang mengukur seberapa banyak laba kotor yang	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Penjualan}} \times 100$	Rasio

	bisa diperoleh dari setiap penjualan.		
Net Profit Margin	Rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang bisa diperoleh dari setiap penjualan.	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan bersih}} \times 100$	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

Setiap perusahaan membutuhkan analisis laporan keuangan. Ada sejumlah teknik yang dapat digunakan untuk melakukan analisis bisnis Anda. Teknik yang digunakan tergantung pada apa yang ingin dicari tahu dari hasil analisis tersebut. Laporan keuangan dasar yang bisa digunakan dalam melakukan analisis adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Berikut adalah analisa pengumpulan data laporan keuangan.

1. Analisa Tren

Analisa tren juga disebut analisis *time-series*. Analisis tren membantu manajer keuangan perusahaan menentukan bagaimana perusahaan cenderung melakukan kinerja dari waktu ke waktu. Analisis tren didasarkan pada data historis dari laporan keuangan perusahaan dan data perkiraan dari performa atau rencana ke depan

perusahaan. Salah satu cara yang populer dalam melakukan analisis tren adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Jika Anda menghitung rasio keuangan untuk perusahaan bisnis, Anda harus menghitung rasio minimal dua tahun terakhir, karena perbandingan rasio tidak berarti kecuali Anda memiliki sesuatu untuk membandingkannya dengan data tahun yang lain. Analisis tren akan lebih bagus lagi jika Anda memiliki dan menggunakan data rasio keuangan lebih dari 2 tahun.

2. Analisis *Common Size*

Analisis laporan keuangan common size menganalisis neraca dan laporan laba rugi dengan menggunakan persentase. Dalam analisis common size, semua akun laporan laba rugi dinyatakan sebagai persentase penjualan. Semua akun neraca dinyatakan sebagai persentase dari total aset. Misalnya, jika pada laporan laba rugi, setiap akun baris dibagi dengan penjualan, maka di neraca, setiap akun baris dibagi dengan total aset. Jenis analisis ini memungkinkan manajer keuangan untuk melihat laporan laba rugi dan neraca dalam format persentase yang mudah ditafsirkan, karena lebih mudah membuat perbandingan menggunakan persentase daripada angka absolut.

3. Analisis Persentase Perubahan

Analisis laporan keuangan ini sedikit lebih rumit. Bila menggunakan bentuk analisis ini, Anda harus menghitung tingkat pertumbuhan untuk semua akun laporan laba rugi dan akun neraca relatif terhadap tahun dasar. Teknik Ini adalah bentuk analisis laporan keuangan yang sangat kuat. Dengan teknik ini, Anda dapat melihat bagaimana berbagai akun laporan laba rugi dan akun neraca tumbuh atau relatif menurun terhadap pertumbuhan atau penurunan penjualan dan total aset.

4. Analisis Industri

Analisis ini melibatkan perbandingan perusahaan dengan perusahaan lain di industri yang sama untuk melihat bagaimana perusahaan melakukan investasi secara finansial dibandingkan dengan industri lainnya. Jenis analisis ini sangat membantu manajer keuangan untuk melihat apakah ada penyesuaian finansial yang perlu dilakukan.

5. Analisa Perhitungan Rasio

Teknik penghitungan rasio keuangan biasanya digunakan untuk analisis ini. Untuk melakukan perbandingan, Anda membutuhkan rasio rata-rata dari perusahaan lain di industri yang sama untuk dibandingkan dengan rasio bisnis Anda. Dengan teknik ini, Anda harus yakin bahwa rasio rata-rata industri lain tersebut telah dihitung dengan cara yang sama dengan rasio untuk perusahaan yang dihitung saat Anda melakukan analisis industri ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Perusahaan

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Perusahaan ini dirintis oleh seseorang yang bernama H. Soemardi yaitu pada tahun 1978 di Jalan Raya Tajur no 27 Desa Muarasari Bogor Selatan dengan nama CV 878. Selanjutnya bisnis ini terus berkembang secara aktif mendekati mitra kerja sama dan konsumennya. Walaupun pada wilayah penjualannya terdapat beberapa pesaing, CV 878 tetap konsisten dan melebihi target penjualan, serta dapat memperluas penjualan dan melanjutkan kebijakan yang sukses diterapkan sejak tahun 1990 yang berdampak besar terhadap industri jasa dan pelayanan.

Sejak bisnis dimulai pada tahun 1990, CV 878 bergerak lambat tapi tumbuh dengan mantap. Pertumbuhan bisnis yang cepat dapat melewati masa pra krisis lebih cepat dibandingkan kompetitor terdekat, melalui tahun-tahun yang penuh perubahan dan ketidakpastian, CV 878 tidak pernah melupakan siapa mitra dan konsumen sebenarnya. CV 878 tetap pada berkomitmen untuk melayani sektor yang diambilnya, menyewakan barang murah tanpa merendahkan kualitas.

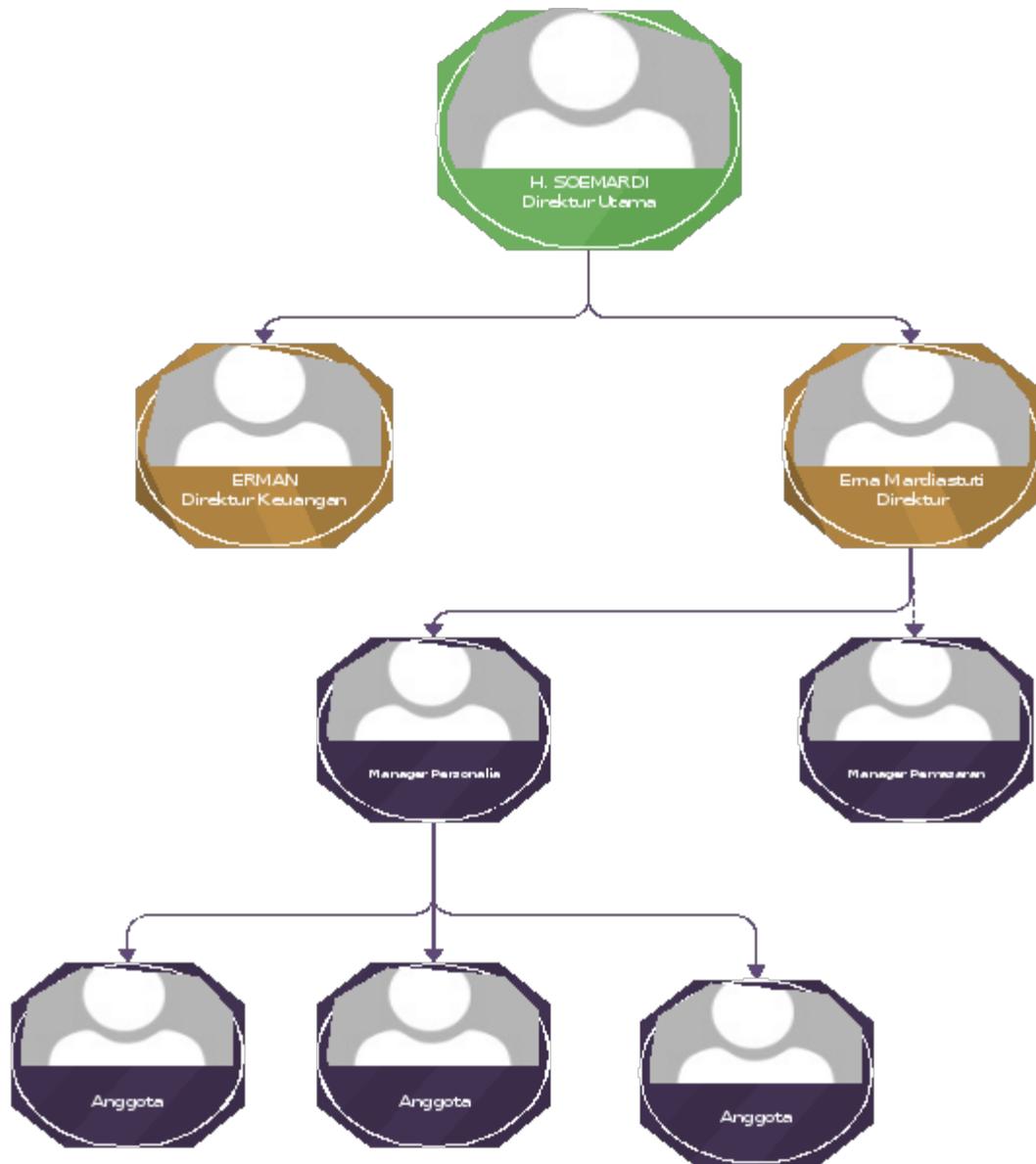
CV 878 didirikan berdasarkan Akta Notaris No. M-27 tanggal 29 Agustus 1990 dihadapan Supiah Nurbati SH, sebagai Notari yang telah mendapatkan pengesahaan dari Menteri Kehakiman RI berdasarkan surat keputusan No. M-27 – HT. 03.01 – TH. 1985 tanggal 29 April 1985 dengan nomor daftar perusahaan 232/DJA/1985. Tanggal 22 Agustus 1985. Berdasarkan BA rapat dan perubahan anggaran dasar tersebut diatas dijelaskan bahwa modal dasar perseroan berjumlah Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Key Person dalam perusahaan ini adalah H. Soemardi dengan latar belakang seorang pensiun dari ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) yang sekarang biasa disebut dengan TNI (Tentara Nasional Indonesia). CV 878 adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa tepatnya dalam bidang sawa menyewakan alat alat pesta, perusahaan ini pada awalnya merupakan usaha perorangan yang dirintis sejak tahun 1990 oleh H. Soemardi. Perusahaan ini berkantor pusat di Jl Raya Tajur No 27 Desa Muarasari Bogor Selatan, dimana wilayah yang ditangani umumnya be kota Bogor dan Kabupaten Bogor dengan berbagai macam jenis kategor ari pernikahan, Isra Miraj hingga sampai pemilihan umum.

Sejak memulai usahanya pada tahun 1990, perusahaan telah berkembang dengan baik yakni membuka mitra kerja dengan beberapa *Event Organizer* yang ada di kota Bogor. Maka dengan ini CV 878 telah menyerap tenaga kerja berjumlah 15 orang yang terdiri dari beberapa latar belakang dan tingkat Pendidikan.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu bagian yang menggambarkan tentang hubungan antara orang-orang yang menjalankan aktivitas dalam suatu organisasi termasuk hubungan antara masing-masing kegiatan atau fungsi. Oleh karena itu tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa struktur organisasi merupakan salah satu syarat pencapaian tujuan perusahaan. Badan atau lembaga perlu adanya suatu gambaran secara sistematis agar bagian-bagian itu jelas hubungannya terutama dalam pembagian tugas dan tanggung jawab dengan anggapan adanya pembagian fungsi aktivitas dan perusahaan yang tepat. Berikut adalah struktur Organisasi dari CV 878.



Gambar 4.1.2 . Struktur Organisasi CV 878

4.1.2.1 Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direktur Utama

Direktur utama terdiri dari dua orang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terutama yang menyangkut masalah kebijakan jangka panjang, tujuan utama.

perusahaan dan strategi perusahaan.

- a. Menyusun kebijakan jangka panjang dan strategi perusahaan.
- b. Memberikan pengarahan dan bimbingan kepada bawahan untuk meningkatkan produktifitas karyawan.
- c. Mengadakan penyusutan umum perusahaan atas kesepakatan para pemegang saham.
- d. Mengurus masalah-masalah eksternal (hubungan luar) perusahaan khususnya hubungan dengan pemerintah.

2. Direktur Keuangan

Pada dasarnya, Direktur Keuangan bukanlah pemangku kekuasaan tertinggi dalam sebuah perusahaan. Di dalam lingkup Perseroan Terbatas, seorang Direktur Keuangan masih berada di bawah naungan Direktur Utama. Direktur Utama sebagai pucuk pimpinan pun masih berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Sesuai namanya, Direktur Keuangan akan lebih fokus dalam menjalankan peranannya pada lingkup pemantauan dan pengambilan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan keuangan. Untuk membantunya melakoni tugas ini, seorang Direktur Keuangan pun akan dibantu oleh Manajer Keuangan. Di dalam pelaksanaan wewenangnya, Direktur Keuangan juga tetap berpedoman pada kepentingan dan tujuan perusahaan. Adapun secara lebih rinci, tiap perusahaan akan membuat rincian tugas, wewenang, dan batasan kebijakan tiap pejabat struktural di dalam anggaran dasar. Boleh jadi, batasan terkait wewenang seorang Direktur Keuangan di sebuah perusahaan tertentu berbeda dengan perusahaan lainnya. Kembali lagi, hal ini sangat dipengaruhi oleh kebijakan internal perusahaan tersebut. Walau begitu, ada tugas-tugas umum yang perlu dilakukan oleh seorang Direktur Keuangan di perusahaan mana pun. Paling tidak, empat hal berikut harus menjadi ranah yang dilakukan oleh Direktur Keuangan.

A. Pengukuran dan Laporan

Jajaran SM (Senior Management) membutuhkan pandangan yang jelas tentang apa yang terjadi di setiap fungsi guna menjaga kestabilan dan keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, Direktur Keuangan akan melakukan identifikasi terhadap pengukuran dan laporan yang akurat terhadap kondisi keuangan perusahaan sebelum pengambilan keputusan dilakukan oleh para SM. Para SM akan memperoleh overview maupun penjelasan lebih detail yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan potensi dan laba perusahaan. Tentu, untuk mempermudah SM memahami informasi, seorang Direktur Keuangan harus mampu menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut ke dalam bahasa yang lebih mudah untuk dipahami.

B. Meminimalkan Resiko

Keterampilan perhitungan dan analisis seorang Direktur Keuangan haruslah sangat kuat. Di samping itu, manajemen risiko juga menjadi requirement yang tidak terpisahkan dari kualifikasi Direktur Keuangan. Direktur Keuangan akan melakukan fungsi identifikasi risiko dan penilaian dampak potensial perusahaan. Adapun beberapa hal yang sangat memengaruhi kalkulasi ini antara lain fluktuasi dan perubahan perdagangan.

C. Strategi

Direktur Keuangan menjadi ujung tombak kondisi finansial perusahaan. Perusahaan pun tentu mengharapkan tren positif pada pertumbuhan dan perkembangan bisnisnya. Bersama dengan tim ahli, Direktur Keuangan melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan oleh jajaran staf terkait. Mereka mengidentifikasi peluang

dan menciptakan rencana untuk melakukan improvisasi terhadap fungsi-fungsi ini seperti kebijakan harga, distribusi, pemasaran, dan remunerasi.

D. Investasi

Sebagai pengembangan keterampilan dan tugas yang dilakukan, seorang Direktur Keuangan juga dapat membantu perusahaan untuk memaksimalkan oportunitas untuk berkembang. Salah satunya adalah melalui investasi. Investasi yang dilakukan pun bisa di dalam organisasi sendiri atau dari sumber luar. Direktur Keuangan bertugas untuk membantu dalam memberi pertimbangan sebaik mungkin. Selain empat hal di atas, ada banyak lagi rincian tugas seorang Direktur Keuangan dalam sebuah perusahaan. Mengingat tingginya risiko dan besarnya tanggung jawab ini, kualifikasi yang harus dimiliki pun cukup tinggi, antara lain mempunyai perhitungan rasio keuangan yang sangat baik, perhitungan *value of money* yang tepat, dan perhitungan *break event point* (BEP) yang jitu.

3. Direktur Operasional

Direktur Operasional adalah merupakan suatu fungsi kerja di sebuah perusahaan atau instansi yang bertanggung jawab pada semua aktivitas operasional perusahaan yang di bawahinya, mulai dari perencanaan proses hingga bertanggung jawab pada hasil akhir proses. Deskripsi tugas Direktur Operasional ini biasanya mengikuti bidang perusahaan dimana ia bekerja. Dalam struktur perusahaan seorang direktur operasional berada di bawah langsung seorang direktur utama. Berikut ini tugas dan tanggung jawab direktur operasional :

- A. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- B. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi.
- C. Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut.
- D. Membantu tugas-tugas direktur utama.
- E. Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.
- F. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan.
- G. Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan.
- H. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas produk ataupun karyawan.
- I. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada direktur utama
- J. Bertanggung jawab pada proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi.

4. Manager Pemasaran

Manajemen Pemasaran yakni salah satu aktivitas pokok yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya, berkembang, dan memperoleh laba. Proses pemasaran itu dimulai jauh sebelum beberapa-barang diproduksi, dan tak berhenti

bersama penjualan. Gerakan pemasaran perusahaan mesti serta memberikan kepuasan pada kastemer seandainya mengharapka usahanya berlangsung tetap, atau kastemer memiliki pandangan yang lebih baik kepada perusahaan (Dharmmesta dan Handoko, 1982). Dengan Cara definisi, Manajemen Pemasaran merupakan penganalisaan, perencanaan, pembuatan, dan pengawasan program-program yang bertujuan memunculkan pertukaran pasar yang dituju bersama tujuan buat mencapai maksud perusahaan (Kotler, 1980). Perusahaan yang telah mulai mengenal bahwa pemasaran ialah hal utama untuk mencapai berhasil usahanya, bakal mengetahui adanya kiat dan ajaran baru yang terlibat di dalamnya. *Trick* dan ajaran baru ini dinamakan “Konsep Pemasaran”. Adapun tugas manager pemasaran adalah sebagai berikut :

- A. Manajer pemasaran bertanggung jawab terhadap manajemen bagian pemasaran
- B. Manajer pemasaran bertanggung jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi
- C. Manajer pemasaran sebagai koordinator manajer produk dan manajer penjualan
- D. Manajer pemasaran membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran
- E. Manajer pemasaran membuat laporan pemasaran kepada direksi.

5. Manager Personalia

Tugas Manager Personalia adalah Untuk mengelola seluruh karyawan didalam sebuah perusahaan merupakan tugas yang tidak mudah. Tugas pengelolaan seluruh karyawan didalam perusahaan merupakan tugas utama bagi seorang manajer personalia. Manajer personalia akan memperkenalkan kepada mereka dengan karyawan baru dan juga memasukkan mereka kedalam perusahaan dan menjelaskan tentang semua peraturan dan regulasi perusahaan. Bila karyawan baru akan menjalankan pelatihan maka manajer personalia akan mengatur pelatihannya. Manajer personalia juga akan memberikan kartu identitas dan juga dokumen penting lainnya yang dibutuhkan oleh karyawan. Bagi

karyawan lama, tugas manajer personalia adalah memeriksa segala keluhan yang mungkin mereka miliki dengan perusahaan.

Biasanya mereka akan merancang sistem pengaduan internal dimana karyawan bisa mengajukan pengaduan. Mereka akan memeriksa semua keluhan dan menyelesaikan permasalahan yang dimiliki oleh karyawan. Selain itu mereka memiliki kewenangan untuk menegur karyawan yang melanggar aturan perusahaan. Tugas penting lainnya dari seorang manajer personalia adalah merekrut talen baru untuk perusahaan. Mereka harus dapat mencari kandidat yang tepat dan memastikan seluruh karyawan tetap berada di perusahaan untuk jangka waktu yang panjang.

4.2. Laporan keuangan

Untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu, maka diperlihatkan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi yang dimaksud untuk mengetahui perubahan modal dan kekayaan perusahaan pada periode tertentu. Perubahan ini mungkin terjadi pada aktiva lancar atau aktiva tetap, sedangkan pada laporan laba rugi dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang digariskan perusahaan.

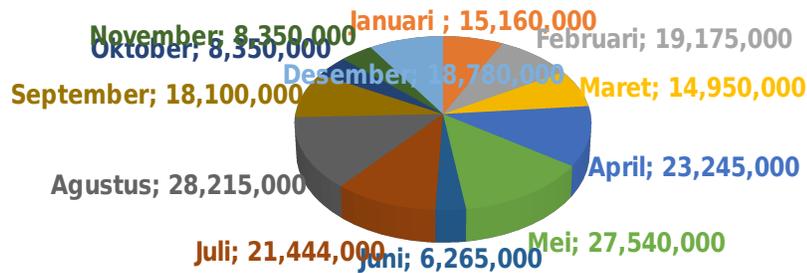
Tujuan dan sasaran perusahaan melakukan evaluasi adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan *financial* perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2014 sampai tahun 2018. Apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menguntungkan, menurun atau bahkan tidak mengalami perkembangan yang signifikan dan disamping itu untuk memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan. Berikut adalah laporan dan rincian keuangan per tahun dari CV 878 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Laporan Keuangan CV Tajur 878 Per Desember 2014

1. Pemasukan penyewaan tenda perbulan

No	Bulan	Pemasukan
1	Januari	IDR 17,380,000
2	Februari	IDR 29,407,000
3	Maret	IDR 16,011,000
4	April	IDR 16,225,000
5	Mei	IDR 22,540,000
6	Juni	IDR 27,715,000
7	Juli	IDR 14,445,000
8	Agustus	IDR 24,365,000
9	September	IDR 13,675,000
10	Oktober	IDR 22,546,000
11	November	IDR 15,705,000
12	Desember	IDR 8,738,000
Total Pemasukan		IDR 228,752,000

Chart Title



2. Pengeluaran (Kredit)

- a. Honor Karyawan : IDR 9.020.000 x 12 = **IDR 108.240.000**
- b. THR : **IDR 2.500.000**
- c. Pemeliharaan Peralatan : **IDR 10.000.000**
- d. Pemeliharaan Mobil : **IDR 8.000.000**
- e. Lain – Lain : **IDR 5.493.500**

_____+

Total Pengeluaran : IDR 135,733,500

3. Keuntungan (Laba)

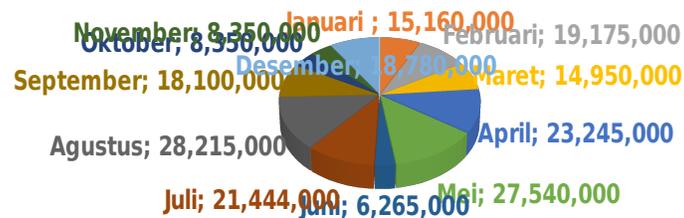
$$\begin{aligned}
 \text{Laba} &= \text{Debit} - \text{Kredit} \\
 &= \text{IDR } 228,752,000 - \text{IDR } 135,733,500 \\
 &= \text{IDR } \mathbf{93,018,500}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2.1 Laporan Keuangan CV Tajur 878 Per Desember 2015

1. Pemasukan penyewaan tenda perbulan

No	Bulan	Pemasukan
1	Januari	IDR 26,337,000
2	Februari	IDR 21,087,000
3	Maret	IDR 10,508,000
4	April	IDR 11,494,000
5	Mei	IDR 16,828,000
6	Juni	IDR 18,906,000
7	Juli	IDR 11,339,000
8	Agustus	IDR 15,059,000
9	September	IDR 13,125,000
10	Oktober	IDR 18,770,000
11	November	IDR 11,805,000
12	Desember	IDR 12,649,000
Total Pemasukan		IDR 187,907,000

Chart Title



2. Pengeluaran (Kredit)

a. Honor Karyawan	: IDR 9.020.000 x 12 = IDR 108.240.000
f. THR	: IDR 4.000.000
g. Pemeliharaan Peralatan	: IDR 2.000.000
h. Pemeliharaan Mobil	: IDR 15.000.000
i. Lain – Lain	: IDR 4.793.460

+

Total Pengeluaran : IDR 134.033.460

3. Keuntungan (Laba)

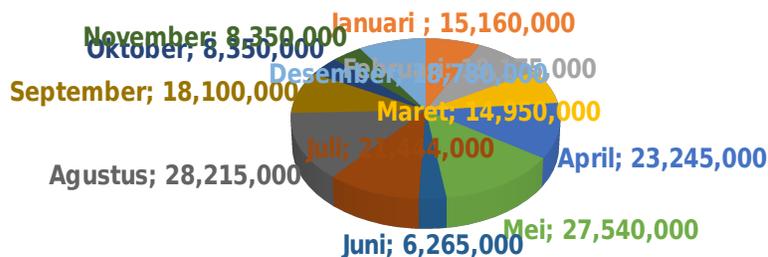
Labanya = Debit – Kredit
= IDR 187.907.000 - IDR 134,033,460
= **IDR 53,873,540**

Tabel 4.2.1 Laporan Keuangan CV Tajur 878 Per Desember 2016

1. Pemasukan penyewaan tenda perbulan

No	Bulan	Pemasukan
1	Januari	IDR 17,990,000
2	Februari	IDR 17,310,000
3	Maret	IDR 12,319,000
4	April	IDR 10,662,000
5	Mei	IDR 15,460,000
6	Juni	IDR 21,272,000
7	Juli	IDR 12,370,000
8	Agustus	IDR 16,060,000
9	September	IDR 19,779,000
10	Oktober	IDR 24,380,000
11	November	IDR 7,050,000
12	Desember	IDR 18,330,000
Total Pemasukan		IDR 192,982,000

Chart Title



2. Pengeluaran (Kredit)

- a. Honor Karyawan : IDR 9.020.000 x 12 = **IDR 108.240.000**
- b. THR : IDR 4.000.000
- c. Pemeliharaan Peralatan : IDR 18.000.000
- d. Pemeliharaan Mobil : IDR 20.000.000
- e. Lain – Lain : IDR 6.920.000

_____+

Total Pengeluaran : IDR 157,160,000

3. Keuntungan (Laba)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba} &= \text{Debit} - \text{Kredit} \\
 &= \text{IDR } 192,982,000 - \text{IDR } 157,160,000 \\
 &= \text{IDR } 35,822,000
 \end{aligned}$$

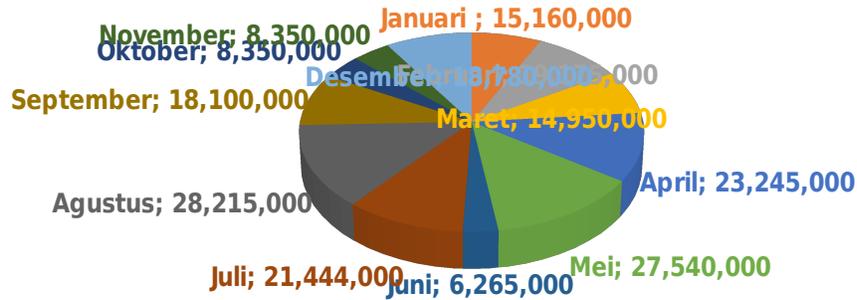
Tabel 4.2.3 Laporan Keuangan CV Tajur 878 Per Desember 2017

1. Pemasukan penyewaan tenda perbulan

No	Bulan	Pemasukan
1	Januari	IDR 16,345,000
2	Februari	IDR 12,465,000
3	Maret	IDR 13,745,000
4	April	IDR 8,615,000
5	Mei	IDR 16,945,000
6	Juni	IDR 13,555,000
7	Juli	IDR 11,115,000
8	Agustus	IDR 13,935,000
9	September	IDR 23,040,000
10	Oktober	IDR 17,485,000
11	November	IDR 11,285,000

12	Desember	IDR	14,940,000
Total Pemasukan		IDR 179,555,000	

Chart Title



2. Pengeluaran (Kredit)

- A. Honor Karyawan : IDR 6.765.000 x 12 = **IDR 81.180.000**
- B. THR : IDR 3.000.000
- C. Pemeliharaan Peralatan : IDR 6.000.000
- D. Pemeliharaan Mobil : IDR 15.000.000
- E. Lain – Lain : IDR 5.146.500

_____+

Total Pengeluaran : IDR 110,326,500

3. Keuntungan (Laba)

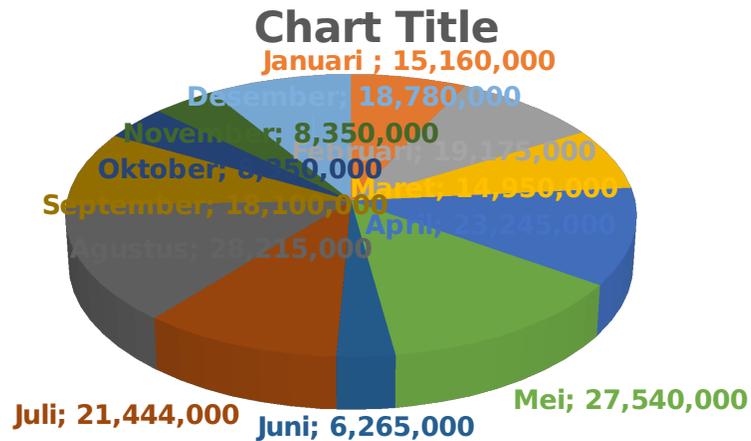
$$\begin{aligned}
 \text{Laba} &= \text{Debit} - \text{Kredit} \\
 &= \text{IDR } 179,555,000 - \text{IDR } 110,326,500 \\
 &= \text{IDR } 69,228,500
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2.4 Laporan Keuangan CV Tajur 878 Per Desember 2018

3. Pemasukan penyewaan tenda perbulan

No	Bulan	Pemasukan
----	-------	-----------

1	Januari	IDR 15,160,000
2	Februari	IDR 19,175,000
3	Maret	IDR 14,950,000
4	April	IDR 23,245,000
5	Mei	IDR 27,540,000
6	Juni	IDR 6,265,000
7	Juli	IDR 21,444,000
8	Agustus	IDR 28,215,000
9	September	IDR 18,100,000
10	Oktober	IDR 8,350,000
11	November	IDR 8,350,000
12	Desember	IDR 18,780,000
Total Pemasukan		IDR 215.604.000



4. Pengeluaran (Kredit)

- A. Honor Karyawan : IDR 6.765.000 x 12 = **IDR 81.180.000**
- B. THR : IDR 3.000.000
- C. Pemeliharaan Peralatan : IDR 6.000.000
- D. Pemeliharaan Mobil : IDR 18.650.000
- E. Lain – Lain : IDR 4.699.500

_____+

Total Pengeluaran : IDR 113.529.500

3. Keuntungan (Laba)

Laba = Debit – Kredit

$$= \text{IDR } 215.604.000 - \text{IDR } 113.529.500$$

$$= \text{IDR } 102.074.500$$

4.3 Perhitungan Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur bagaimana perusahaan secara efektif mengelola laporan keuangan pada tingkat kegiatan tertentu. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat aset tertentu yang dimiliki perusahaan, apakah sudah sesuai dan beralasan, sangat tinggi atau sangat rendah jika dipandang dari tingkat penjualan saat ini di proyeksikan. Untuk menganalisis tingkat aktivitas pada CV 878 maka penulis menggunakan laporan keuangan selama lima periode yaitu dari tahun 2004-2018.

a. *Inventory Turnover*

Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. Untuk mendapatkan nilai *Inventory turnover* menggunakan persamaan berikut :

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Berikut adalah nilai dari *Inventory turnover* CV 878 dari tahun 2014 hingga 2018 adalah sebagai berikut :

Persediaan awal tahun 2014 = IDR 87.654.189

1. Mencari rata – rata persediaan

Rata – rata persediaan = $\frac{\text{persediaan awal} + \text{persediaan akhir}}{2}$

a. Tahun 2014

$$\text{Rata – Rata persediaan} = (87.654.189 + 93,018,500) / 2$$

$$= \text{IDR } 90.336.344$$

b. Tahun 2015

$$\text{Rata – Rata persediaan} = (90.366.344 + 53,873,540) / 2$$

$$= \text{IDR } 47.876.942$$

c. Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Rata – Rata persediaan} &= (47.876.942 + 35,822,000) / 2 \\ &= \text{IDR } 41.849.471 \end{aligned}$$

d. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Rata – Rata persediaan} &= (41.849.471 + 69.228.500) / 2 \\ &= \text{IDR } 55.538.985 \end{aligned}$$

e. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Rata – Rata persediaan} &= (55.538.471 + 102.074.500) / 2 \\ &= \text{IDR } 78.806.485 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan nilai rata – rata langkah selanjutnya adalah mencari nilai perputaran persediaan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata persediaan}}$$

Berikut adalah nilai perputaran persediaan pada CV 878 :

a. Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Inventory turnover} &= 228.752.000 / 90.336.344 \\ &= 2.5 \text{ kali/ Tahun} \end{aligned}$$

b. Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Inventory turnover} &= 187,907,000 / 47.876.942 \\ &= 3.9 \text{ kali/ Tahun} \end{aligned}$$

c. Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Inventory turnover} &= 192,982,000 / 41.849.471 \\ &= 4.6 \text{ kali/ Tahun} \end{aligned}$$

d. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Inventory turnover} &= 179,555,000 / 55.538.985 \\ &= 3.2 \text{ kali/ Tahun} \end{aligned}$$

e. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Inventory turnover} &= 215.604.000 / 78.806.485 \\ &= 2.7 \text{ kali/ Tahun} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2014 *Inventory Turnover* mengalami peningkatan sebesar 2.5 kali yang disebabkan oleh peningkatan harga sewa sebesar IDR 228,752,000 dan diikuti juga oleh peningkatan rata – rata sebesar 228,752,000. Lalu pada tahun 2015 nilai *Inventory Turnover* adalah 3.9 kali artinya jumlah penjualan pada tahun 2015 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Factor yang mempengaruhi nilai *Inventory turnover* meningkat adalah jumlah penghasilan yang sangat besar yaitu IDR 187,907,000. Pada tahun 2016 nilai dari *Inventory turnover* sangat meningkat pesat yaitu sebesar 4.6 kali / tahun dengan penghasilan sebesar IDR 192,982,000 sedangkan pada tahun 2017 hingga 2018 angka *Inventory turnover* mengalami penurunan yang sangat besar hingga mencapai nilai 2.7 kali / tahun. Dengan jumlah penghasilan sebesar IDR 215,604,000.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas secara umum rasio ini menunjukkan perputaran yang baik. Pada tahun 2016 rasio ini sangat tinggi dan ini beresiko terjadinya kekurangan persediaan. Penurunan rasio pada tahun 2017 dan 2018 disebabkan oleh adanya penambahan persediaan.

b. Total Asset Turnover

Mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki CV 878 dengan menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total asset awal tahun} + \text{total asset akhir tahun} : 2}$$

Berikut adalah perhitungan Total Asset Turnover CV 878 dari tahun 2014 hingga 2018.

Tahun 2014

Penjualan	= IDR 228,752,000
Asset awal tahun	= IDR 87.654.189
Asset akhir Tahun	= IDR 93,018,500

$$= \text{IDR } 228,752,000 / ((\text{IDR } 87.654.189 + \text{IDR } 93,018,500) / 2)$$

$$= \text{IDR } 228,752,000 / \text{IDR } 90,336,344$$

$$= \mathbf{3,2 \text{ Kali}}$$

1. Tahun 2015

Penjualan	= IDR 187,907,000
Asset awal tahun	= IDR 93,018,500
Asset akhir Tahun	= IDR 53,873,540

$$= \text{IDR } 187,907,000 / ((\text{IDR } 93,018,500 + \text{IDR } 53,873,540) / 2)$$

$$= \text{IDR } 187,907,000 / \text{IDR } 73.446.020$$

$$= \mathbf{2.6 \text{ Kali}}$$

2. Tahun 2016

Penjualan	= IDR 192,982,000
Asset awal tahun	= IDR 53,873,540
Asset akhir Tahun	= IDR 35.822.000

$$= \text{IDR } 192,982,000 / ((\text{IDR } 53,873,540 + \text{IDR } 35.822.000) / 2)$$

$$= \text{IDR } 192,982,000 / \text{IDR } 44.847.770$$

$$= \mathbf{4.3 \text{ Kali}}$$

3. Tahun 2017

Penjualan	= IDR 179,555,000
Asset awal tahun	= IDR 35.822.000
Asset akhir Tahun	= IDR 69,228,500

$$= \text{IDR } 179,555,000 / ((\text{IDR } 35.822.000 + \text{IDR } 69,228,500) / 2)$$

$$= \text{IDR } 179,555,000 / \text{IDR } 52.525.250$$

$$= \mathbf{3.4 \text{ Kali}}$$

4. Tahun 2018

Penjualan	= IDR 215,604,000
Asset awal tahun	= IDR 69,228,500

$$\begin{aligned}
\text{Asset akhir Tahun} &= \text{IDR } 102,074,500 \\
&= \text{IDR } 215,604,000 / ((\text{IDR } 69,228,500 + \text{IDR } 102,074,500) / 2) \\
&= \text{IDR } 215,604,000 / \text{IDR } 85.651.500 \\
&= \mathbf{2.5 \text{ Kali}}
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami penurunan dan kenaikan. Nilai *total asset turnover* pada tahun 2014 adalah sebesar 3,2 kali yang di peroleh dari hasil nilai penjualan sebesar IDR 228,752,000. Pada tahun 2015 nilai dari *total asset turnover* mengalami penurunan yang sangat drastis yang di sebabkan oleh nilai penjualan yang berada pada angka IDR 187,907,000 dan mengakibatkan nilai dari *total asset turnover* turun menjadi 2,6. Sedangkan nilai *total asset turnover* pada tahun 2016 mengikat hingga mencapai 4,3 kali sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 nilai dari *total asset turnover* CV 878 menurun hingga 2,5 kali.

Dari hasil perhitungan diatas, dapat dikatakan bahwa *total asset turnover* perusahaan berfluktuasi, hal ini dapat diketahui dengan melihat adanya peningkatan perputaran total asset, kecuali pada tahun 2018 rasio ini mengalami penurunan tetapi tidak begitu berpengaruh karena penjualan tetap meningkat.

4.4 Perhitungan Rasio Profitabilitas

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada CV 878, maka penulis menggunakan laporan keuangan selama lima periode yaitu dari tahun 2014-2018.

4.4.1 Gross Profit Margin

Gross profit margin adalah rasio yang mengukur seberapa banyak laba kotor yang bisa diperoleh dari setiap penjualan. Persamaan yang digunakan untuk menentukan Rasio *Gross profit margin* adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Penjualan}} \times 100$$

a. Mencari *Gross Profit* (Laba Kotor)

Untuk mendapatkan Marjin Laba Kotor, kita perlu mendapatkan dulu hasil Laba Kotornya, Laba Kotor atau *Gross Profit* adalah Total pendapatan penjualan yang dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP). Setelah mendapatkan Laba Kotor atau *Gross Profit*, selanjutnya adalah membagikan Laba Kotor (*Gross Profit*) tersebut dengan total Pendapatan Penjualan (*Sales Revenue*). Berikut adalah persamaan untuk mencari nilai laba kotor .

$$\text{Laba kotor} = \text{Pendapatan} - \text{Harga pokok Penjualan}$$

Berikut adalah nilai atau nominal laba kotor CV 878 dari setiap tahunnya Harga Pokok Penjualan (HPP) atau *Cost of Goods Sold* (COGS) adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk dapat memproduksi barang yang dijual atau Harga perolehan dari barang yang dijual. Biaya-biaya pembentuk HPP diantaranya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya-biaya *overhead*. Pendapatan Penjualan atau *Sales Revenue* adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggannya.

b. Menghitung *Gross Profit Margin*

Setelah mendapatkan nilai dari Laba kotor maka selanjutnya adalah menentukan nilai dari margin tersebut. Berikut adalah nilai persentase penghasilan CV 878 dari tahun 2014 hingga tahun 2018 adalah sebagai berikut.

1. Tahun 2014

Laba Kotor : IDR 93,018,500

Pendapatan : IDR 228,752,000

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{93,018,500}{228,752,000} \times 100$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 41 \%$$

2. Tahun 2015

Laba Kotor : IDR 53,873,540

Pendapatan : IDR 187,907,000

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{53,873,540}{187,907,000} \times 100$$

Gross Profit Margin = 28.6 %

3. Tahun 2016

Laba Kotor : IDR 35,822,000

Pendapatan : IDR 192,982,000

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{35,822,000}{192,982,000} \times 100$$

Gross Profit Margin = 18.5 %

4. Tahun 2017

Laba Kotor : IDR 69,228,500

Pendapatan : IDR 179,555,000

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{69,228,500}{179,555,000} \times 100$$

Gross Profit Margin = 38.5 %

5. Tahun 2018

Laba Kotor : IDR 102,074,500

Pendapatan : IDR 215,604,000

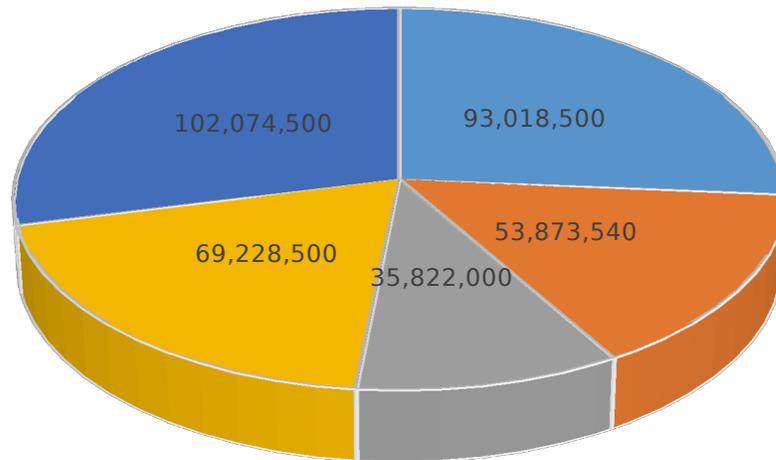
$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{102,074,500}{215,604,000} \times 100$$

Gross Profit Margin = 47,3 %

Tabel 4.4.1.2 Laporan Laba Kotor CV 878

No	Tahun	Laba Kotor
1	2014	IDR 93,018,500
2	2015	IDR 53,873,540
3	2016	IDR 35,822,000
4	2017	IDR 69,228,500
5	2018	IDR 102,074,500

Laporan Laba Kotor CV 878



Persentase Margin laba kotor menunjukkan bahwa CV 878 memiliki Profit tertinggi pada tahun 2014 yaitu 41% dari pendapatan yang tersisa setelah membayar biaya langsung yang terkait dengan pengeluarannya.

4.4.2 Net Profit Margin

Margin laba atau *Net Profit Margin* adalah perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. Istilah ini juga dikenal dengan singkatannya, NPM. Rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang bisa diperoleh dari setiap penjualan. Berikut adalah persamaan untuk menghitung nilai *Net Profit Margin*.

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan bersih}} \times 100$$

Berikut adalah nilai *Net Profit Margin* CV 878 di dari tahun 2014 hingga 2018 :

4.4.2.1 Net Profit Margin

No	Tahun	Laba	Pajak	Laba Bersih	Net Propit Margin
1	2014	93,018,500	1,860,370	91,158,180	39,8 %

2	2015	53,873,540	1,077,470	52,796,070	28%
3	2016	35,822,000	716,440	35,105,560	18%
4	2017	69,228,500	1,380,570	67,843,930	37,7 %
5	2018	102,074,500	2,041,490	100,033,101	46,3 %

1. Tahun 2014

Laba : IDR 93,018,500
Pajak : 2 % dari Laba = IDR 1.860.370
Laba Bersih : 93.018.500 - 1.860.370 = **91.158.130**

$$\text{Net Profit Margin} = (91.158.130 / 228,752,000) \times 100 \\ = \mathbf{39,8\%}$$

2. Tahun 2015

Laba : IDR 53,873,540
Pajak : 2 % dari Laba = IDR 1.077.470
Laba Bersih : 53,873,540 - 1.077.470 = 52.796.070

$$\text{Net Profit Margin} = (52.796.070 / 187,907,000) \times 100 \\ = \mathbf{28 \%}$$

3. Tahun 2016

Laba : IDR 35,822,000
Pajak : 2 % dari Laba = IDR 716.440
Laba Bersih : 35,822,000 - 716.440 = 35.105.560

$$\text{Net Profit Margin} = (35.105.560 / 192,982,000) \times 100 \\ = \mathbf{18 \%}$$

4. Tahun 2017

Laba : IDR 69,228,500
Pajak : 2 % dari Laba = IDR 1.384.570
Laba Bersih : 69,228,500 - 1.384.570 = 67.843.930

$$\text{Net Profit Margin} = (67.843.930 / 179,555,000) \times 100 \\ = \mathbf{37,7 \%}$$

5. Tahun 2018

Laba : IDR 102,074,500
Pajak : 2 % dari Laba = IDR 2.041.490
Laba Bersih : 102,074,500 - 2.041.490 = 100.033.101

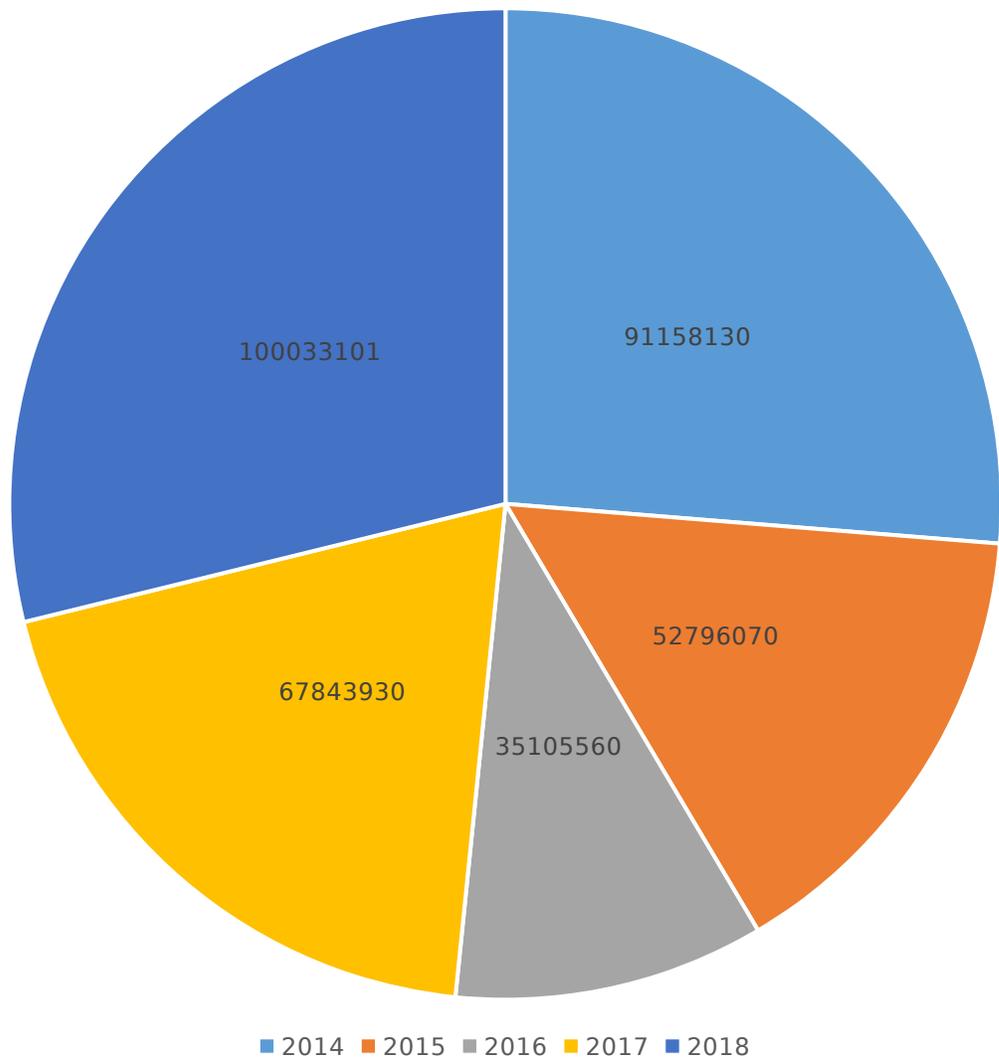
$$\text{Net Profit Margin} = (100.033.101 / 215,604,000) \times 100 \\ = \mathbf{46,3 \%}$$

Persentase *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa CV 878 memiliki Profit tertinggi pada tahun 2018 yaitu 46.3%

Tabel 4.4.2.2. Laporan Laba Bersih CV 878

No	Tahun	Laba Bersih
1	2014	IDR 91.158.130
2	2015	IDR 52.796.070
3	2016	IDR 35.105.560
4	2017	IDR 67.843.930
5	2018	IDR 100.033.101

Laporan Keuangan Laba Bersih CV 878



Dalam perhitungan Rasio aktivitas berupa *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* serta Perhitungan Rasio Probalitas yang terdiri dari *Gross profit margin* dan *Net profit margin* memiliki kenaikan dan penurunan angka yang sama. Dengan kata lain perhitungan pada kedua rasio ini sangat tepat. Dalam beberapa tahun jumlah kenaikan dan penurunan keuntungan disebabkan dari beberapa faktor, seperti pemilihan Capres dan Cawapres, walikota, kelurahan, kepala desa dan lain sebagainya. Faktor ini memberikan keuntungan yang sangat besar dari pada tahun tahun lainnya. Seperti pada tahun 2018 penghasilan CV 878 mencapai Rp 215,604,000 karena pada bulan April 2018 kota bogor melaksanakan Pemilihan Umum untuk calon Walikota dan dan Wakil Walikota Bogor. Dan banyak faktor yang menyebabkan naik turunnya pendapatan seperti pada bulan tertentu contohnya seperti pada bulan puasa mengalami penurunan pendapatan dan akan mengalami pendapatan kembali pada hari Raya Idul Fitri maupun Idul Adha Untuk rincian laporan CV 878 dapat dilihat pada Lampiran

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai dengan uraian-uraian di atas serta hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan, sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan secara umum yaitu rasio aktivitas dan profitabilitas, kedua rasio tersebut setelah dianalisis mengalami peningkatan dan penurunan atau tidak stabil. Pada perhitungan rasio aktivitas yang meliputi *inventory turnover* dan *total asset turnover*. Pada tahun 2014 total asset turnover mengalami kenaikan sebesar 2.5 kali yang disebabkan oleh peningkatan harga sewa sebesar IDR 228,752,000 sedangkan untuk tahun 2015 dan 2016 meningkat hingga mencapai 4.6 kali perputaran namun Pada perhitungan rasio aktivitas yang meliputi *inventory turnover* dan *total asset turnover* pada tahun 2017 dan 2018 menurun drastis hingga mencapai 2,7 kali pengulangan hal ini menandakan bahwa keuangan dari CV 878 itu belum stabil karena dalam jangka waktu 5 tahun CV 878 masih mengalami naik dan turun laba yang di hasilkan.
- b. Berdasarkan laporan penelitian point pertama diatas dapat dijelaskan bahwa perusahaan lebih memperhatikan aktivitas dalam mengelola keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan metode wawancara secara langsung dengan Bpk H.Soemadri, dengan metode ini terkadang jawaban yang diberikan oleh narasumber sangat sampel dan tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Penelitian melibatkan laporan keuangan dalam jumlah terbatas sehingga hasilnya belum *maximal*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan antara kedua rasio tersebut yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Apabila aktivitas suatu perusahaan terus meningkat sedangkan profitabilitasnya menurun, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam menggunakan aktivitya menciptakan penjualan sudah baik namun dalam menghasilkan keuntungan masih kurang karena adanya kewajiban yang harus dipenuhi setiap tahunnya.
- b. Perusahaan harus mampu meningkatkan volume penjualan dengan skala besar dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang akan berimbas pada peningkatan laba perusahaan.
- c. Perusahaan harus mampu meminej pengeluaran dalam setiap bulanya dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah laba yang di dapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, S. (2003). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka.
- Anwar, K. R. (2011). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Mega Indah Sari Makassar Skripsi: Manajemen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar.
- Astuti, D. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Darsono, & Ashari. (2005). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit ANDI.
- Harahap, & Syafri, S. (2006). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____ (2011). [Analisis kritis atas laporan keuangan](#). Jakarta: Penerbit [Raja Grafindo Persada](#).
- Harmono, (2009), Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta; Penerbit Bumi Aksara.
- Hartijo, A & Martono. (2007). *Manajemen Keuangan*. Penerbit EKONISIA. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Indriani, A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi*. S1 thesis, Fakultas Ekonomi.
- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Lubis. (2010). Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Munawir, S. (2001). Akuntansi Keuangan dan Manajmen, Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- _____ (2007). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta: Penerbit PT. Bank BRI (Persero) Tbk.
- Prihadi, T, (2008), 7 Analisis Rasio Keuangan. Jakarta: Penerbit PPM.
- Rosyida. (2008). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode) Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

Syamsudin, L. (2007). Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Malang: Penerbit Bayu Media.

Lampiran 2. Tanda Daftar Perusahaan

ALAMAT PERUSAHAAN	: JALAN RAYA TAJUR NO. 10 KEL. MUARASAR
NPWP	: 6.307.728.3 - 40
NOMOR TELEPON	: 0251 - 8333840
KEGIATAN USAHA POKOK	: JASA PERSEWAAN DAN SEWA ALAT PESTA

ALAMAT PERUSAHAAN	: JALAN RAYA TAJUR NO. 10 KEL. MUARASARI KEC. MUARASARI
NPWP	: 6.307.728.3 - 404
NOMOR TELEPON	: 0251 - 8333840
KEGIATAN USAHA POKOK	: JASA PERSEWAAN DAN SEWA ALAT PESTA



- Lampiran 3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Mikro.....
- Lampiran 3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Mikro.....
- Lampiran 3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Mikro.....
- Lampiran 3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Mikro.....
- Lampiran 3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Mikro.....
- Lampiran 3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Mikro.....
- Lampiran 3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Mikro.....
- Lampiran 3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Mikro.....
- Lampiran 3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Mikro.....
- Lampiran 3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Mikro**



PEMERINTAH KOTA BOGOR
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU DAN PENANAMAN MODAL

Jl. Kapten Muslihat No. 21 Telp/ Fax. (0251) 8356167, 8321075, Ext. 240, 243, 285, 240
Bogor-16121 Website : www. Bppt.kotabogor.go.id

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) MIKRO

Nomor : 517/ 50 /006/MIKRO/DU/BPPTPM/1/2011

SALINAN AKTA

NOMOR : ...
TANGGAL : ...

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR

J.L. * ...



SUPIAH NURBAITI SH.

NOTARIS

No. No. ...

PEJABAT PENGUAT AKTA YANG

No. No. ...

J. ...

...

...

...

Lampiran 6.Laporan Keuangan CV 878 2014

Bulan	Minggu	Sadlo awal	Kredit	Laba
Januari	1	IDR 4,627,000	IDR 4,280,000	IDR 347,000
	2	IDR 5,159,000	IDR 2,556,000	IDR 2,603,000
	3	IDR 3,639,000	IDR 2,685,000	IDR 954,000
	4	IDR 3,955,000	IDR 2,739,000	IDR 1,216,000
Februari	1	IDR 7,348,000	IDR 3,452,000	IDR 3,896,000
	2	IDR 8,095,000	IDR 3,632,500	IDR 4,462,500
	3	IDR 7,049,000	IDR 2,072,000	IDR 4,977,000
	4	IDR 6,915,000	IDR 3,567,000	IDR 3,348,000
Maret	1	IDR 4,755,000	IDR 2,943,000	IDR 1,812,000
	2	IDR 3,866,000	IDR 2,625,000	IDR 1,241,000
	3	IDR 2,620,000	IDR 2,089,000	IDR 531,000
	4	IDR 4,770,000	IDR 2,998,000	IDR 1,772,000
April	1	IDR 3,685,000	IDR 2,133,000	IDR 1,552,000
	2	IDR 4,945,000	IDR 3,043,000	IDR 1,902,000
	3	IDR 5,585,000	IDR 3,995,500	IDR 1,589,500
	4	IDR 2,010,000	IDR 1,649,000	IDR 361,000
Mei	1	IDR 4,874,000	IDR 2,350,000	IDR 2,524,000
	2	IDR 4,631,000	IDR 2,403,000	IDR 2,228,000
	3	IDR 8,114,000	IDR 3,530,000	IDR 4,584,000
	4	IDR 4,921,000	IDR 3,166,000	IDR 1,755,000
Juni	1	IDR 3,894,000	IDR 2,733,000	IDR 1,161,000
	2	IDR 7,896,000	IDR 3,426,000	IDR 4,470,000
	3	IDR 6,215,000	IDR 3,083,000	IDR 3,132,000
	4	IDR 9,710,000	IDR 3,630,000	IDR 6,080,000

Juli	1	IDR 7,765,000	IDR 3,365,000	IDR 4,400,000
	2	IDR 1,573,000	IDR 2,137,000	IDR (564,000)
	3	IDR 4,507,000	IDR 3,030,000	IDR 1,477,000
	4	IDR 600,000	IDR 1,793,000	IDR (1,193,000)
Agustus	1	IDR 6,069,000	IDR 2,801,500	IDR 3,267,500
	2	IDR 7,195,000	IDR 3,418,000	IDR 3,777,000
	3	IDR 7,510,000	IDR 3,267,000	IDR 4,243,000
	4	IDR 3,591,000	IDR 2,217,000	IDR 1,374,000
September	1	IDR 3,155,000	IDR 2,403,000	IDR 752,000
	2	IDR 5,695,000	IDR 3,537,000	IDR 2,158,000
	3	IDR 1,080,000	IDR 2,367,000	IDR (1,287,000)
	4	IDR 3,745,000	IDR 2,360,000	IDR 1,385,000
Oktober	1	IDR 4,775,000	IDR 3,130,000	IDR 1,645,000
	2	IDR 7,991,000	IDR 3,343,000	IDR 4,648,000
	3	IDR 4,730,000	IDR 3,066,000	IDR 1,664,000
	4	IDR 5,050,000	IDR 2,809,000	IDR 2,241,000
November	1	IDR 3,982,000	IDR 3,017,000	IDR 965,000
	2	IDR 3,890,000	IDR 2,567,000	IDR 1,323,000
	3	IDR 5,645,000	IDR 3,386,000	IDR 2,259,000
Desember	4	IDR 2,188,000	IDR 2,007,000	IDR 181,000
	1	IDR 1,085,000	IDR 1,885,000	IDR (800,000)
	2	IDR 3,335,000	IDR 3,062,000	IDR 273,000
	3	IDR 715,000	IDR 1,892,000	IDR (1,177,000)
	4	IDR 3,603,000	IDR 2,094,000	IDR 1,509,000
Total		IDR 228,752,000	IDR 135,733,500	IDR 93,018,500

IDR
364,485,500

Laporan Keuangan CV 878 2015

Bulan	Minggu	Sadlo awal	Kredit	Laba
Januari	1	IDR 7,694,000	IDR 3,293,000	IDR 4,401,000
	2	IDR 6,300,000	IDR 3,060,000	IDR 3,240,000
	3	IDR 6,735,000	IDR 2,949,000	IDR 3,786,000
	4	IDR 5,608,000	IDR 3,251,000	IDR 2,357,000
Februari	1	IDR 4,049,000	IDR 2,972,000	IDR 1,077,000
	2	IDR 2,990,000	IDR 3,069,000	IDR (79,000)
	3	IDR 7,024,000	IDR 3,871,460	IDR 3,152,540
	4		IDR 2,390,500	IDR 398,500
Maret	1	IDR 3,970,000	IDR 2,719,000	IDR 1,251,000
	2	IDR 2,905,000	IDR 1,572,000	IDR 1,333,000
	3	IDR 1,550,000	IDR 1,442,000	IDR 126,000
	4	IDR 2,083,000	IDR 2,155,000	IDR (72,000)
April	1	IDR 1,710,000	IDR 2,155,000	IDR (445,000)
	2	IDR 1,780,000	IDR 1,965,000	IDR (185,000)
	3	IDR 5,119,000	IDR 3,794,000	IDR 1,325,000
	4	IDR 2,885,000	IDR 2,445,000	IDR 440,000
Mei	1	IDR 1,675,000	IDR 2,108,000	IDR (433,000)
	2	IDR 4,220,000	IDR 2,739,000	IDR 1,481,000
	3	IDR 2,834,000	IDR 2,561,000	IDR 273,000
	4	IDR 8,099,000	IDR 4,092,000	IDR 4,092,000
Juni	1	IDR 5,936,000	IDR 3,782,000	IDR 2,154,000
	2	IDR 4,485,000	IDR 3,734,000	IDR 751,000
	3	IDR 2,200,000	IDR 2,090,000	IDR 110,000
	4	IDR 6,285,000	IDR 3,147,000	IDR 3,138,000
Juli	1	IDR 7,159,000	IDR 4,857,000	IDR 2,302,000

	2	IDR 1,760,000	IDR 1,588,000	IDR	172,000
	3	IDR 270,000	IDR 1,949,000	IDR	(1,679,000)
	4	IDR 2,150,000	IDR 1,514,500	IDR	635,500
Agustus	1	IDR 4,049,000	IDR 2,821,000	IDR	1,228,000
	2	IDR 2,995,000	IDR 2,035,000	IDR	960,000
	3	IDR 4,545,000	IDR 3,496,000	IDR	1,049,000
	4	IDR 3,470,000	IDR 3,011,000	IDR	459,000
Septembe r	1	IDR 3,250,000	IDR 3,230,000	IDR	20,000
	2	IDR 3,595,000	IDR 3,087,000	IDR	508,000
	3	IDR 2,165,000	IDR 2,528,000	IDR	(363,000)
	4	IDR 4,115,000	IDR 3,221,000	IDR	894,000
Oktober	1	IDR 3,055,000	IDR 2,396,000	IDR	659,000
	2	IDR 6,180,000	IDR 3,704,000	IDR	2,476,000
	3	IDR 3,170,000	IDR 2,331,000	IDR	839,000
	4	IDR 6,365,000	IDR 3,973,000	IDR	2,392,000
November	1	IDR 3,405,000	IDR 2,063,000	IDR	1,342,000
	2	IDR 4,535,000	IDR 3,498,000	IDR	1,037,000
	3	IDR 2,120,000	IDR 2,088,000	IDR	32,000
	4	IDR 1,745,000	IDR 1,539,000	IDR	206,000
Desember	1	IDR 1,750,000	IDR 1,711,000	IDR	39,000
	2	IDR 360,000	IDR 2,921,000	IDR	(2,561,000)
	3	IDR 2,665,000	IDR 2,688,000	IDR	(33,000)
	4	IDR 7,874,000	IDR 4,428,000	IDR 3,446,000	
Total		IDR 180,883,000	IDR 134,033,460	IDR 46,849,540	IDR 314,916,460

Laporan Keuangan CV 878 2016

Bulan	Minggu	Sadlo awal	Kredit	Laba
Januari	1	IDR 7,694,000	IDR 3,293,000	IDR 4,401,000
	2	IDR 6,300,000	IDR 3,060,000	IDR 3,240,000
	3	IDR 6,735,000	IDR 2,949,000	IDR 3,786,000
	4	IDR 5,608,000	IDR 3,251,000	IDR 2,357,000
Februari	1	IDR 4,049,000	IDR 2,972,000	IDR 1,077,000
	2	IDR 2,990,000	IDR 3,069,000	IDR (79,000)
	3	IDR 7,024,000	IDR 3,871,460	IDR 3,152,540
	4		IDR 2,390,500	IDR 398,500
Maret	1	IDR 3,970,000	IDR 2,719,000	IDR 1,251,000
	2	IDR 2,905,000	IDR 1,572,000	IDR 1,333,000
	3	IDR 1,550,000	IDR 1,442,000	IDR 126,000
	4	IDR 2,083,000	IDR 2,155,000	IDR (72,000)
April	1	IDR 1,710,000	IDR 2,155,000	IDR (445,000)
	2	IDR 1,780,000	IDR 1,965,000	IDR (185,000)
	3	IDR 5,119,000	IDR 3,794,000	IDR 1,325,000
	4	IDR 2,885,000	IDR 2,445,000	IDR 440,000
Mei	1	IDR 1,675,000	IDR 2,108,000	IDR (433,000)
	2	IDR 4,220,000	IDR 2,739,000	IDR 1,481,000
	3	IDR 2,834,000	IDR 2,561,000	IDR 273,000
	4	IDR 8,099,000	IDR 4,092,000	IDR 4,092,000
Juni	1	IDR 5,936,000	IDR 3,782,000	IDR 2,154,000
	2	IDR 4,485,000	IDR 3,734,000	IDR 751,000
	3	IDR 2,200,000	IDR 2,090,000	IDR 110,000
	4	IDR 6,285,000	IDR 3,147,000	IDR 3,138,000
Juli	1	IDR	IDR	IDR 2,302,000

		7,159,000	4,857,000	
	2	IDR 1,760,000	IDR 1,588,000	IDR 172,000
	3	IDR 270,000	IDR 1,949,000	IDR (1,679,000)
	4	IDR 2,150,000	IDR 1,514,500	IDR 635,500
Agustus	1	IDR 4,049,000	IDR 2,821,000	IDR 1,228,000
	2	IDR 2,995,000	IDR 2,035,000	IDR 960,000
	3	IDR 4,545,000	IDR 3,496,000	IDR 1,049,000
	4	IDR 3,470,000	IDR 3,011,000	IDR 459,000
September	1	IDR 3,250,000	IDR 3,230,000	IDR 20,000
	2	IDR 3,595,000	IDR 3,087,000	IDR 508,000
	3	IDR 2,165,000	IDR 2,528,000	IDR (363,000)
	4	IDR 4,115,000	IDR 3,221,000	IDR 894,000
Oktober	1	IDR 3,055,000	IDR 2,396,000	IDR 659,000
	2	IDR 6,180,000	IDR 3,704,000	IDR 2,476,000
	3	IDR 3,170,000	IDR 2,331,000	IDR 839,000
	4	IDR 6,365,000	IDR 3,973,000	IDR 2,392,000
November	1	IDR 3,405,000	IDR 2,063,000	IDR 1,342,000
	2	IDR 4,535,000	IDR 3,498,000	IDR 1,037,000
	3	IDR 2,120,000	IDR 2,088,000	IDR 32,000
	4	IDR 1,745,000	IDR 1,539,000	IDR 206,000
Desember	1	IDR 1,750,000	IDR 1,711,000	IDR 39,000
	2	IDR 360,000	IDR 2,921,000	IDR (2,561,000)
	3	IDR 2,665,000	IDR 2,688,000	IDR (33,000)
	4	IDR 7,874,000	IDR 4,428,000	IDR 3,446,000
Total		IDR 180,883,000	IDR 134,033,460	IDR 46,849,540

IDR
314,916,460

Laporan Keuangan CV 878 2017

Bulan	Minggu	Sadlo awal	Kredit	Laba
Januari	1	IDR 3,425,000	IDR 2,255,000	IDR 1,170,000
	2	IDR 5,470,000	IDR 3,530,000	IDR 1,940,000
	3	IDR 1,460,000	IDR 2,255,000	IDR (795,000)
	4	IDR 5,990,000	IDR 2,852,000	IDR 3,138,000
Februari	1	IDR 2,870,000	IDR 2,445,000	IDR 425,000
	2	IDR 1,330,000	IDR 1,905,000	IDR (575,000)
	3	IDR 4,495,000	IDR 2,445,000	IDR 2,050,000
	4	IDR 3,770,000	IDR 2,050,000	IDR 1,720,000
Maret	1	IDR 4,900,000	IDR 2,890,000	IDR 2,010,000
	2	IDR 3,130,000	IDR 2,348,000	IDR 782,000
	3	IDR 1,600,000	IDR 1,823,000	IDR (223,000)
	4	IDR 4,115,000	IDR 2,475,000	IDR 1,640,000
April	1	IDR 2,835,000	IDR 2,197,000	IDR 638,000
	2	IDR 915,000	IDR 1,905,000	IDR (990,000)
	3	IDR 1,445,000	IDR 1,490,000	IDR (45,000)
	4	IDR 3,420,000	IDR 2,445,000	IDR 975,000
Mei	1	IDR 3,145,000	IDR 2,055,000	IDR 1,090,000
	2	IDR 4,960,000	IDR 2,530,000	IDR 2,430,000
	3	IDR 6,770,000	IDR 2,955,000	IDR 3,815,000
	4	IDR 2,070,000	IDR 2,055,000	IDR 15,000
Juni	1	IDR 8,880,000	IDR 3,555,000	IDR 5,325,000
	2	IDR 2,150,000	IDR 2,410,000	IDR (260,000)
	3	IDR 1,135,000	IDR 1,797,500	IDR (662,500)
	4	IDR	IDR	IDR

		1,390,000	2,195,000	(805,000)
Juli	1	IDR 1,585,000	IDR 1,625,000	IDR (40,000)
	2	IDR 3,365,000	IDR 1,880,000	IDR 1,485,000
	3	IDR 3,260,000	IDR 1,860,000	IDR 1,400,000
	4	IDR 2,905,000	IDR 2,465,000	IDR 440,000
Agustus	1	IDR 3,005,000	IDR 2,818,000	IDR 187,000
	2	IDR 3,150,000	IDR 2,145,000	IDR 1,005,000
	3	IDR 3,845,000	IDR 2,194,000	IDR 1,651,000
	4	IDR 3,935,000	IDR 2,375,000	IDR 1,560,000
September	1	IDR 4,505,000	IDR 277,000	IDR 4,228,000
	2	IDR 2,845,000	IDR 2,010,000	IDR 835,000
	3	IDR 8,995,000	IDR 3,505,000	IDR 5,490,000
	4	IDR 6,695,000	IDR 2,465,000	IDR 4,230,000
Oktober	1	IDR 4,845,000	IDR 2,045,000	IDR 2,800,000
	2	IDR 5,405,000	IDR 2,700,000	IDR 2,705,000
	3	IDR 4,370,000	IDR 2,065,000	IDR 2,305,000
	4	IDR 2,865,000	IDR 2,005,000	IDR 860,000
November	1	IDR 3,895,000	IDR 2,074,000	IDR 1,821,000
	2	IDR 1,835,000	IDR 2,110,000	IDR (275,000)
	3	IDR 2,375,000	IDR 2,147,000	IDR 228,000
	4	IDR 3,180,000	IDR 2,150,000	IDR 1,030,000
Desember	1	IDR 995,000	IDR 1,531,000	IDR (536,000)
	2	IDR 1,865,000	IDR 2,002,000	IDR (137,000)
	3	IDR 6,205,000	IDR 2,125,000	IDR 4,080,000
	4	IDR 5,875,000	IDR 2,110,000	IDR 3,765,000
tak terduga		IDR 6,085,000	IDR 2,781,000	IDR 3,303,500
		IDR 5,465,000	IDR 2,660,000	IDR 2,805,000
		IDR 5,375,000	IDR 2,215,000	IDR 3,160,000

Total	IDR 190,395,000	IDR 115,201,500	IDR 75,193,500	IDR 305,596,500
--------------	----------------------------	----------------------------	---------------------------	--------------------

Laporan Keuangan CV 878 2018

Bulan	Minggu	Sadlo awal	Kredit	Laba
Januari	1	IDR 3,440,000	IDR 2,040,000	IDR 1,400,000
	2	IDR 6,255,000	IDR 3,030,000	IDR 3,225,000
	3	IDR 740,000	IDR 1,645,000	IDR (905,000)
	4	IDR 4,725,000	IDR 2,716,000	IDR 2,009,000
Februari	1	IDR 2,150,000	IDR 2,520,000	IDR (370,000)
	2	IDR 7,125,000	IDR 2,680,000	IDR 4,445,000
	3	IDR 6,240,000	IDR 2,945,000	IDR 3,295,000
	4	IDR 3,660,000	IDR 2,035,500	IDR 1,624,500
Maret	1	IDR 5,250,000	IDR 3,225,000	IDR 2,025,000
	2	IDR 2,470,000	IDR 2,640,000	IDR (170,000)
	3	IDR 1,390,000	IDR 2,155,000	IDR (765,000)
	4	IDR 5,840,000	IDR 2,780,000	IDR 3,060,000
April	1	IDR 10,090,000	IDR 2,570,000	IDR 7,520,000
	2	IDR 2,720,000	IDR 2,285,000	IDR 435,000
	3	IDR 3,980,000	IDR 2,890,000	IDR 1,090,000
	4	IDR 6,455,000	IDR 3,582,000	IDR 2,873,000
Mei	1	IDR 5,835,000	IDR 2,430,000	IDR 3,405,000
	2	IDR 9,785,000	IDR 3,735,000	IDR 6,050,000
	3		IDR 1,230,000	IDR 1,230,000
	4	IDR 2,135,000	IDR 1,745,000	IDR 390,000
Juni	1	IDR 625,000	IDR 1,598,000	IDR 973,000
	2	IDR 2,560,000	IDR 1,870,000	IDR 690,000
	3	IDR 1,480,000	IDR 1,460,000	IDR 20,000
	4	IDR	IDR	IDR

		1,600,000	356,000	1,235,000	
Juli	1	IDR 7,495,000	IDR 3,670,000	IDR 3,825,000	
	2	IDR 6,594,000	IDR 2,655,000	IDR 3,939,000	
	3	IDR 5,855,000	IDR 2,386,000	IDR 3,469,000	
	4	IDR 1,500,000	IDR 2,130,000	IDR (630,000)	
Agustus	1	IDR 5,195,000	IDR 2,020,000	IDR 3,175,000	
	2	IDR 2,285,000	IDR 2,000,000	IDR 285,000	
	3	IDR 2,060,000	IDR 1,880,000	IDR 180,000	
	4	IDR 4,840,000	IDR 2,580,000	IDR 2,260,000	
September	1	IDR 8,445,000	IDR 3,285,000	IDR 5,160,000	
	2	IDR 8,550,000	IDR 2,535,000	IDR 6,015,000	
	3	IDR 6,910,000	IDR 3,175,000	IDR 3,735,000	
	4	IDR 4,310,000	IDR 2,780,000	IDR 1,530,000	
Oktober	1	IDR 5,905,000	IDR 2,350,000	IDR 3,555,000	
	2	IDR 3,840,000	IDR 2,555,000	IDR 1,285,000	
	3	IDR 6,355,000	IDR 2,280,000	IDR 4,075,000	
	4	IDR 2,000,000	IDR 2,605,000	IDR (605,000)	
November	1	IDR 1,600,000	IDR 1,765,000	IDR (165,000)	
	2	IDR 1,550,000	IDR 1,780,000	IDR (230,000)	
	3	IDR 1,275,000	IDR 1,420,000	IDR (145,000)	
	4	IDR 3,925,000	IDR 1,355,000	IDR 2,570,000	
Desember	1	IDR 4,230,000	IDR 2,425,000	IDR 1,805,000	
	2	IDR 3,185,000	IDR 1,985,000	IDR 1,200,000	
	3	IDR 6,295,000	IDR 3,191,000	IDR 3,104,000	
	4	IDR 5,070,000	IDR 2,560,000	IDR 2,510,000	
Total		IDR 205,819,000	IDR 113,529,500	IDR 92,289,500	IDR 319,348,500